

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I**  
**DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN**



Disusun oleh:

1. SIWI PRASETYANI	2101409058
2. NURUL IQMA	2101409095
3. MANGGIH IBRAHIM MAHDI	2501409058
4. DEVI AROSTIYANI	2501409100
5. HANIF ALFRIADI	2501409107
6. TRI BUANA WALUYO JATI	2601409017
7. ARJUNA JUN AVITHARIYHANA ANGESTI	2601409022
8. LIANA DEWI KUSUMANINGRUM	3101409021
9. RANDY BAGUS NUGROHO	3101409096
10. RIZKI AMALIA	3301409037
11. KUKUH ADI WICAKSONO	3301409057
12. ARTATY RUKMININGTYAS	5401408018
13. NAILI ROHMAH	5401408096
14. ANNISA CANDRA SEKAR	5401409029
15. ANGGANA RARAS DAUN	5401409125
16. MUHAMMAD NURIL AL QODRI	6101409060
17. SURIA ANGGAWINATA PUTRA	6101409093
18. RUSDAYA BAYU FAJAR	6101409099
19. SUSI ARIYANTO	6101409115
20. ANDITYA WIRAHANDAKA	6101409122
21. VEDYANA ARDYANSAH	6101409161

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL i ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

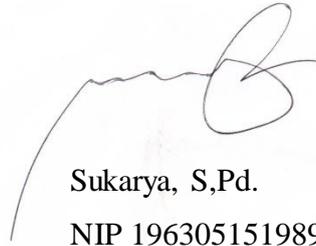
Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.

NIP 197511052005011002

Kepala Sekolah



Sukarya, S.Pd.

NIP 196305151989021001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugito, M.Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang dapat selesai dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional.

Sebagai sebuah tim PPL, kami menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini adalah hasil kerja keras tim dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Drs. Masugiono, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 1 Kandeman.
4. Sukarya, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Kandeman.
5. Aksi Mandala, S.Pd. selaku koordinator guru pamong.
6. Bapak/Ibu Dosen pembimbing lapangan.
7. Bapak/Ibu guru pamong sebagai pembimbing kami di sekolah.
8. Segenap Guru, karyawan, dan staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Tenganan yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada mahasiswa selama PPL.
9. Seluruh siswa dan warga sekolah SMP Negeri 2 Tenganan atas partisipasinya dalam kegiatan PPL.
10. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan PPL Unnes 2011.

Tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL 1 yang telah kami buat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun kami harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat sekaligus menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak yang berkaitan.

Batang, Agustus 2012

a.n. Tim PPL Unnes 2012

Koordinator Mahasiswa SMP Negeri 1 Kandeman

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dina' or similar, written in a cursive style.

Vedyana Ardyansah

NIM 6101409161

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Metode Pendekatan .....	3
E. Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b> .....	4
A. Keadaan Fisik Sekolah .....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	5
C. Fasilitas Sekolah .....	5
D. Penggunaan Sekolah .....	7
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	7
F. Interaksi Sosial .....	10
G. Pelaksanaan Tata Tertib .....	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	11
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>Lampiran-lampiran</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut diperlukan suatu system pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolok ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan perubahan di segala bidang pendidikan agar terbentuk pendidikan yang berkualitas dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha

meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya menciptakan tenaga kependidikan yang profesional bagi para mahasiswanya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia tenaga kependidikan (guru) secara nyata. PPL dilaksanakan dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, agar menguasai kompetensi yang wajib dimiliki, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL

dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah Program Pengenalan yang dilakukan mahasiswa yang telah mengampu 110 SKS dan memiliki bobot 2 SKS. Kegiatan PPL 1 berupa observasi pengenalan lapangan di sekolah latihan (SMP, SMA, atau SMK ) di wilayah Jawa Tengah.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antar lain membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Kandeman adalah:

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah, harus berinteraksi dengan guru, terjun langsung menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung ke sekolah latihan.
- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru sehingga dapat dijadikan acuan pembelajaran yang sesungguhnya. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan.

## 2. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru sehingga ilmu yang diperoleh siswa lebih kaya dan terbaru.

## 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S-1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

### **D. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPLI

### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

Hasil pengamatan diperoleh penyusun melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan masyarakat sekitar berupa data-data yang akurat.

#### **A. Keadaan Fisik Sekolah**

Letak geografis SMP Negeri 1 Kandeman berada di daerah Pantura yang dikelilingi banyak bangunan di sekitarnya, diantaranya rumah ibadah, rumah tinggal penduduk, dan Kantor Kelurahan. SMP Negeri 1 Kandeman terletak di daerah yang strategis, yaitu dekat dengan daerah perindustrian dan pasar yang dipisahkan jalan raya dengan jarak sekitar 10 menit dari sekolah.

SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang berdiri di atas tanah seluas 20.000 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 4878 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Kandeman, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah.

Total ruang kelas ada 26 kelas, untuk proses pembelajaran praktik ada beberapa laboratorium, seperti laboratorium bahasa. Kemudian, ada laboratorium TIK yang penggunaannya sudah efektif dengan adanya fasilitas internet. Selanjutnya, laboratorium IPA yang dilengkapi dengan alat peraga untuk mempermudah proses pembelajaran.

Hampir semua bangunan yang ada di SMP Negeri 2 Tengaran seperti ruang kelas, laboratorium, ruang unit kerja, aula, perpustakaan, kantin, koperasi, ruang kerajinan, dan lain sebagainya sudah layak untuk menunjang pendidikan. Sarana dan prasarana olah raga juga sudah memenuhi standar, seperti lapangan voli, lapangan sepak bola, dan lapangan basket. Sarana dan Prasarana tersebut ditunjang dengan dengan beberapa perlengkapan olah raga atletik, permainan bola besar, dan ketangkasan.

#### **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

SMP Negeri 1 Kandeman beralamat di Jalan Kandeman Kecamatan Kandeman, sehingga akses kendaraan pun lancar, seperti angkutan umum dan kendaraan bermotor. Lingkungan yang berada di sekitar SMP Negeri 1 Kandeman adalah perkampungan, sekolah, kantor kelurahan, dan jalan raya. Lingkungan sekolah dan pemukiman penduduk hanya dibatasi oleh dinding yang mengelilingi kawasan sekolah ini. Kondisi lingkungan sekolah cukup bersih. Meskipun terletak di dekat jalan raya, sekolah ini terhindar dari keramaian, kebisingan kendaraan bermotor

karena sekolah ini berada di daerah pemukiman penduduk dengan kelas yang jauh dari jalan raya. Keadaan sanitasinya sangat baik dan udara yang cukup segar walaupun di siang hari. Lingkungan ini sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar .

### **C. Fasilitas Sekolah**

Fasilitas sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang meliputi:

#### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala SMP Negeri 1 Kandeman terletak di sebelah kanan aula. Ruang ini merupakan ruang kerja yang berbeda dengan ruang yang lain, karena selain sebagai ruang kerja juga digunakan untuk menerima tamu.

#### **2. Ruang Wakil Kepala Sekolah**

SMP Negeri 1 Kandeman mempunyai empat wakil kepala sekolah, yang masing-masing wakil menangani masalah yang berbeda, yaitu Waka. Bidang Kurikulum, Waka. Bidang Kesiswaan, Waka. Bidang Hubungan Masyarakat, dan Waka. Bidang Sarana dan Prasarana. Ruang wakil kepala sekolah menjadi satu ruang, hal ini untuk mempermudah koordinasi. Ruang ini berada di samping ruang guru yang berukuran sedang. Ruang ini juga digunakan sebagai tempat penyimpanan piala-piala hasil prestasi siswa.

#### **3. Ruang Guru**

Ruang guru di SMP Negeri 1 Kandeman menjadi satu ruangan untuk semua jurusan. Ruangan ini dilengkapi dengan sebuah televisi. Ruang ini tergolong luas, namun karena jumlah guru yang banyak, ruang ini masih kurang untuk menampung semua guru, terlihat jarak antar meja guru yang satu dengan yang lain sangat sempit sehingga kurang nyaman.

#### **4. Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha di SMP Negeri 1 Kandeman terletak di bagian depan sekolah, yaitu di samping ruang kepala sekolah dan ruang guru cukup strategis sehingga memudahkan semua pihak sekolah dan tamu yang berkunjung ke sekolah. Berbagai fasilitas pendukung berada di ruangan ini, seperti computer, telepon, dan lain sebagainya yang digunakan dalam keadministrasian.

#### **5. Perpustakaan**

Perpustakaan di SMP Negeri 1 Kandeman terletak sangat strategis karena berada diantara ruang kelas, sehingga memudahkan siswa untuk meminjam buku atau sekadar membaca buku. Kondisi perpustakaan saat ini masih kurang memadai

karena baru dilakukan renovasi dan penataan, fasilitas seperti meja dan kursi untuk membaca belum ada sehingga kenyamanan untuk membaca kurang dan keadaannya belum rapi.

#### 6. Laboratorium

SMP Negeri 1 Kandeman mempunyai beberapa laboratorium sebagai pendukung aktivitas belajar, yaitu laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan ruang keterampilan menjahit. Penggunaan masing-masing laboratorium dijadwal dengan baik agar penjagaan dan perawatannya lebih mudah.

#### 7. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK di SMP Negeri 1 Kandeman berada di depan, yaitu bersebelahan dengan ruang komite. Pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan meliputi: bimbingan pribadi, bimbingan sosial, dan bimbingan kelompok.

#### 8. Ruang OSIS

Ruang OSIS di SMP Negeri 1 Kandeman terletak diantara ruang UKS dan ruang Komite dan berseberangan dengan ruang guru sehingga akan lebih mudah untuk dipantau oleh guru.

#### 9. Ruang UKS

Ruang UKS terdapat empat tempat tidur dan sebuah almari tempat menyimpan perlengkapan P3K. ruangan ini memiliki sirkulasi yang cukup baik dan cukup nyaman untuk istirahat.

#### 10. Ruang Komite

Ruang komite adalah ruangan tempat untuk pengurus komite sekolah jika berkunjung ke sekolah dan mengadakan rapat komite. Ruangan ini terdapat meja dan kursi serta sebuah almari tempat menyimpan berkas-berkas yang berhubungan dengan komite sekolah.

#### 11. Mushola

Mushola di SMP Negeri 1 Kandeman terletak di depan ruang guru dan bersebelahan dengan perpustakaan. Sebuah sekolah harus ada tempat ibadah agar selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

#### 12. Koperasi

SMP Negeri 1 Kandeman mempunyai sebuah koperasi yang menjual kebutuhan siswa seperti buku, alat tulis serta perlengkapan sekolah yang lain sehingga siswa tidak perlu keluar sekolah untuk membeli peralatan sekolah yang dibutuhkan.

### 13. Kamar Mandi

Ada beberapa kamar mandi di SMP Negeri 1 Kandeman, kamar mandi guru, TU, dan siswa dibedakan. Kamar mandi karyawan TU berada di samping ruang TU, kamar mandi guru berada di samping ruang guru dan kamar mandi siswa berada di dekat ruang kelas siswa sehingga mudah dijangkau. Jumlah kamar mandi siswa ada 18 ruang, 12 ruang masih dapat digunakan dan 6 dalam kondisi rusak. Kamar mandi siswa sudah ditentukan setiap kelas sehingga tidak berebut dalam menggunakan kamar mandi.

### 14. Kantin

SMP Negeri 1 Kandeman mempunyai tiga kantin yang terletak di ruangan paling belakang. Di kantin inilah siswa membeli makanan untuk sekadar mengisi perut dengan makanan yang tersedia.

## D. Penggunaan Sekolah

Penggunaan sekolah di SMP Negeri 1 Kandeman di optimalkan di kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dimulai pukul 07.30 sampai pukul 12.30 pada bulan ramadhan dan pukul 07.00 sampai pukul 13.00 pada hari biasa. Selain untuk kegiatan KBM ruangan di SMP Negeri 1 Kandeman juga digunakan untuk kegiatan lain seperti rapat, ruang seminar, kajian keagamaan dan pertemuan MGMP dan pelaksanaan lomba karya tulis. Fasilitas dan ruangan hanya digunakan oleh pihak sekolah di SMP Negeri 1 Kandeman saja untuk keperluan pendidikan.

## E. Keadaan Guru dan Siswa

### 1. Guru

SMP Negeri 1 Kandeman mempunyai guru mata pelajaran baik yang sudah berstatus pegawai negeri sipil maupun yang masih guru bantu atau guru tidak tetap (GTT). Jumlah tenaga pengajar beserta kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kandeman berjumlah 40 guru yang bertanggung jawab terhadap seluruh KBM dari kelas VII hingga kelas IX.

No.	NAMA	NIP	GURU BIDANG STUDI
1.	Sukarya, S.Pd.	196305151989021001	Kepala Sekolah Penjas Orkes
2.	Kasobar, S.Pd.	196509271989021001	BK

3.	Suhari, S.Ag.	196001271988031003	PAI
4.	Wasito, S.Pd.	196303061985011001	K. Kerajinan
5.	Agus Suyono, S.Pd.	196107051985011002	IPA/Biologi
6.	Anung Setyawan Sucipto, M.Pd.	196703241988031005	Matematika
7.	Titi Sulastri, S.Pd.	196505041989022002	Seni Musik
8.	Eni Munginggar, S.Pd.	196303281985012001	IPS
9.	Kusweni, S.Pd.	196407191986012002	PKK
10.	Ermina Prihting Iriantanti, S.Pd.	196503212992032004	Bahasa Indonesia
11.	Budi Astiti, S.Pd.	196308281985022002	Matematika
12.	Endang Prapti Harjanti, S.Pd.	196606221987032008	Seni Lukis
13.	Mujiono, S.Pd.	196206241988031008	Penjas Orkes
14.	Aksi Mandala, S.Pd.	196301161990031002	Seni Tari
15.	Suprpto, S.Pd.	196702021995121001	Matematika
16.	Drs. Ahmad Marzuki, M.Pd.	195709181995121001	Bahasa Indonesia
17.	Wiyono, S.Pd.	196302061987031009	Bahasa Jawa
18.	Dra. Fasikha	196301251995122001	BK
19.	Ninik Maiheti, S.Pd.	197003031995122002	Bahasa Indonesia
20.	Mas'ud, S.Pd.	196605101997021002	Bahasa Inggris
21.	Dra. Indah Sulistyowati	196301271995122002	PKn
22.	Sukhanifah, S.Pd.	197210301997022002	Bahasa Indonesia
23.	Joko Purwanto, S.Pd.	196701021994121003	IPS
24.	Sutriyono, S.Pd.	197108071998021002	PAI
25.	Khikmah Arifatul, S.Pd.	196503221989032005	PKn
26.	Nurul Komariah, S.Pd.	197104121994122002	IPA/Fisika
27.	Sri Hartati, S.Pd.	196807021995122006	IPA/Biologi
28.	Tri Sambodo, S.Pd.	196812052003121002	IPS
29.	Caswati, S.Pd.	196708222005012004	Bahasa Inggris
30.	Dyah Tresnowati, S.Pd.	197504142007012016	Bahasa Inggris

31.	Kusniasih, S.Pd.	197909302008012007	IPA/Biologi
32.	Wulan Dwi Aryani, S.Pd.	197812132008012009	IPS
33.	Irna Nurnaningsih, S.Pd.	197812252008012007	Bahasa Inggris
34.	Muhammad Imanudin, S.Pd.	198011162009031006	Matematika
35.	Adi Suprayitno, S.Pd.	198508202009031003	Penjas Orkes
36.	Ardhiana Dian Pratiwi, S.Kom.	197909212010012018	TIK
37.	Tri Hartati, S.Pd.	-	Matematika
38.	Wahyu Budiarjo, S.Pd.	-	Penjas Orkes
39.	Dhika Hasyidan, S.Pd.	-	Bahasa Inggris
40.	Wahyu Suprihatin, S.Pd.	-	Bahasa Jawa

## 2. Siswa

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
VII A	36	VIII A	40	IX A	40
VII B	36	VIII B	39	IX B	40
VII C	36	VIII C	39	IX C	40
VII D	36	VIII D	40	IX D	42
VII E	36	VIII E	38	IX E	42
VII F	36	VIII F	38	IX F	42
VII G	37	VIII G	38	IX G	44
VII H	38	VIII H	38	IX H	44
VII I	38	VIII I	38	-	-

## 3. Staf Tata Usaha dan Karyawan

Jumlah staf dan tata usaha yang ada di SMP Negeri 1 Kandeman adalah sebanyak 13 orang, yang terdiri atas kepala TU, staf, perpustakaan, koperasi siswa, UKS, bendahara, LAB, penjaga sekolah dll.

## **F. Interaksi Sosial**

### **1. Kepala Sekolah dengan Guru**

Hubungan kepala sekolah dengan guru sangat baik. Terlihat dengan adanya dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah terhadap program-program yang dibuat oleh guru. Kepala sekolah selalu memantau kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

### **2. Guru dengan Guru**

Hubungan guru dengan guru sangat baik, terlihat dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang mendukung proses pembelajaran yang ada di sekolah. Tidak ada persaingan atau kompetisi diantara masing-masing, semua bekerja dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Selain itu, tidak ada perbedaan diantara mereka antara guru senior atau junior, sertifikasi atau CPNS, tua atau muda, laki-laki maupun perempuan semuanya mempunyai komunikasi dan interaksi dengan baik sehingga terjalin kerjasama dan rasa kekeluargaan yang baik.

### **3. Siswa dengan Siswa**

Hubungan antar siswa di SMP Negeri 1 Kandeman sudah baik, para siswa bergaul dengan yang lainnya tanpa memandang perbedaan, meskipun ada juga yang terlihat membentuk kelompok-kelompok kecil, tapi tetap berhubungan baik teman-teman di sekolah.

### **4. Guru dengan Siswa**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kandeman, interaksi sosial antara guru dan siswa sangat baik. guru memperlakukan siswa tanpa melihat perbedaan diantara mereka. Guru menjalankan kewajiban sebagai pendidik yang membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi. Namun, ada beberapa siswa menyalahartikan kedekatannya dengan guru, mereka menggunakan bahasa sehari-hari saat berkomunikasi sehingga terkesan tidak sopan.

### **5. Guru dengan Staf TU**

Interaksi yang terjalin antara guru dengan staf tata usaha sangat baik. Sikap saling menghormati dan sopan santun terjalin dengan baik sehingga membantu memperlancar tugas administrasi serta saling memberikan masukan/saran dan motivasi demi kemajuan bersama.

## 6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi di SMP Negeri 1 Kandeman terjalin dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari pendekatan sesama personil sekolah baik dalam hubungan kedinasan maupun personal. Keseimbangan antara hak, kewajiban, tugas, dan wewenang dari masing-masing personil sekolah dijaga dengan baik. Interaksi juga terjalin dengan baik dengan pihak terkait di luar lembaga kependidikan (masyarakat, orang tua, dan instansi terkait). Keadaan demikian menciptakan keselarasan dan menghindarkan dari kesenjangan sosial. Interaksi tersebut semata-mata terjalin demi rasa kekeluargaan antara personil sekolah dan ketercapaian visi dan misi serta tujuan sekolah.

## G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan atmosfer akademis yang baik SMP Negeri 1 Kandeman mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau seringkali melanggar tata tertib ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan. SMP Negeri 1 Kandeman menggunakan sistem kredit poin pelanggaran bagi pelaksanaan tata tertib siswa. Tata tertib yang ada di SMP Negeri 1 Kandeman diantaranya tata tertib guru dan karyawan, tata tertib pegawai tata usaha, tata tertib penggunaan laboratorium IPA, tata tertib penggunaan laboratorium bahasa, tata tertib perpustakaan dan TIK, dan tata tertib untuk siswa. Adapun penjabaran tata tertib tersebut tercantum dalam lampiran.

## H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

### 1. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah dipegang oleh Wakil Kepala Sekolah. Pada dasarnya kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Kandeman telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### 2. Administrasi Personalia

Administrasi personalia lebih mengarah kepada masalah kepegawaian di sekolah. Administrasi personalia di SMP Negeri 1 Kandeman meliputi:

- a. Daftar presensi guru/karyawan
- b. Masalah kepegawaian dan kesejahteraan
- c. Struktur organisasi dan pembagian kegiatan
- d. Daftar riwayat pekerjaan

- e. Daftar induk guru/karyawan
  - f. Daftar piket
  - g. Daftar honorer
  - h. Daftar pribadi guru/karyawan
3. Administrasi Kesiswaan

Administrasi kesiswaan adalah penataan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa mulai dari masuk sampai siswa tersebut keluar, meliputi:

- a. Penerimaan siswa baru
  - b. Buku nomor induk siswa
  - c. Syarat masuk
  - d. Buku induk sekolah
  - e. STTB
  - f. Daftar presensi siswa
  - g. Laporan pendidikan
  - h. Daftar nilai
  - i. Buku daftar kelas
  - j. Kartu OSIS
  - k. Struktur organisasi siswa
4. Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan adalah administrasi yang berkenaan dengan sumber pembiayaan sekolah. SMP Negeri 1 Kandeman dalam pelaksanaan pendidikan mendapat bantuan dari pemerintah (Dana BOS) sehingga tidak memungut biaya apapun dari siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 1 Kandeman sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, dapat ditarik simpulan:

1. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, interaksi sosial kegiatan ekstrakurikuler serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat pengembangan potensi siswa dan juga tempat belajar mengajar yang nyaman.
2. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang didukung dengan media belajar yang memadai.
3. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman didukung oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya dengan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Guru-guru di SMP Negeri 1 Kandeman melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada di sekolah.
5. Adanya komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, sesama guru dan karyawan, serta antara guru dan peserta didik.
6. Dalam kegiatan belajar mengajar selalu diadakan evaluasi pembelajaran baik evaluasi terhadap guru, peserta didik maupun terhadap pembelajaran itu sendiri.

#### **B. SARAN**

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan antara lain:

1. Pihak pengelola SMP Negeri 1 Kandeman agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung, media pembelajaran, dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif.
2. Melihat bahwa SMP Negeri 1 Kandeman merupakan sekolah favorit yang juga sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN), maka perlu adanya sistem pengelolaan sekolah yang berbasis multimedia seperti pemanfaatan secara maksimal penggunaan internet bagi seluruh peserta didik.
3. Peraturan dan kedisiplinan sekolah hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar mutu dan kualitas sekolah tetap terjaga ketertibannya.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Siwi Prasetyani  
NIM : 2101409058  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan agar mahasiswa program kependidikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan dilaksanakannya PPL ini adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL mahasiswa Unnes tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai sejak 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan seperti pengumpulan data akurat yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, para siswa, serta dengan masyarakat sekitar. Data-data yang diambil meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL I.

Pelaksanaan PPL I ini, praktikan mendapatkan banyak hal serta pengalaman baru yang berharga mengenai bagaimana menjadi pendidik yang memiliki kompetensi yang baik khususnya bagi pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, masih terdapat banyak hal perlu diperbaiki dalam berbagai aspek.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok dalam jenjang pendidikan SMP, selain itu pelajaran Bahasa Indonesia dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diikutkan dalam Ujian Nasional. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP N 1 Kandeman disampaikan dengan baik. Guru pengampu sangat sabar dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran agar siswa bersemangat dan tidak merasa sulit dan bosan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Kandeman dirasa cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mulai dari ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan dengan koleksi buku sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, masih perlu lagi perbaikan dan penambahan koleksi mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fasilitas tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Kandeman sangat membantu praktikan dalam proses pelaksanaan PPL I. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dalam proses pembelajaran di kelas. Beliau juga

membebasakan praktikan mengembangkan dan mengreasikan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru pamong sangat kooperatif dalam memberikan data-data program pembelajaran, silabus, hingga RPP. Kerjasama yang terjalin dengan baik antara praktikan dengan guru pamong menjadikan kemudahan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan, baik tugas mengajar maupun tugas administrasi pembelajaran.

Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman Batang sudah cukup baik. Semua tingkatan kelas telah menggunakan kurikulum KTSP, didukung dengan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu. Interaksi antara guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Hanya saja, masih ada siswa yang kurang antusias untuk mengikuti pelajaran.

#### **E. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL I di SMP N 1 Kandeman praktikan menyadari bahwa menjadi seorang pendidik harus memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar Bahasa Indonesia masih memiliki banyak kekurangan dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Praktikan akan terus berusaha secara maksimal agar dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pendidik yang berkompeten. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak pengalaman baru serta ilmu yang diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pendidik.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1**

Selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang praktikan hanya mendapatkan pengetahuan yang bersifat teoretis. Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman baru baik itu pengalaman yang lebih bersifat nyata dan bukan teoretis. Praktikan mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP N 1 Kandeman. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan.

#### **G. Refleksi Saran dan Pengembangan Untuk SMP N 1 Kandeman Batang dan Universitas Negeri Semarang**

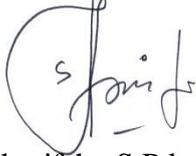
1. Untuk SMP N 1 Kandeman Batang
  - a. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia perlu dibuat lebih menarik lagi dengan pengadaan media yang bisa merangsang minat siswa untuk belajar.
  - b. Guru hendaknya lebih memperhatikan siswa yang membuat gaduh di kelas dan suka bermain sendiri.
  - c. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai alat komunikasi verbal pada saat penyampaian materi pembelajaran dengan tujuan untuk membiasakan siswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Untuk Universitas Negeri Semarang
  - a. Unnes hendaknya menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah yang dijadikan tempat PPL oleh mahasiswa, sehingga akan terjalin

hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa praktikan, dan pihak Unnes sendiri.

- b. Unnes hendaknya memberikan penghargaan kepada sekolah yang menjadi tempat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.
- c. Unnes hendaknya memperhatikan pengontrolan oleh dosen koordinator aupun dosen pembimbing agar bisa terjalin hubungan yang harmonis.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Bahasa dan Sastra Indonesia



Sukhanifah, S.Pd  
NIP 197210301997022002

Praktikan



Siwi Prasetyani  
NIM 2101409058

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Iqma  
NIM : 2101409095  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk memperoleh pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi tentang berbagai hal yang terdapat di sekolah antara lain tentang kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah pada umumnya.

Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah, khususnya di Jawa Tengah. Salah satunya adalah SMP N 1 Kandeman. SMP N 1 Kandeman merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kabupaten Batang. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa paling banyak di seluruh sekolah di Kabupaten Batang.

Pada saat melakukan PPL 1, mahasiswa praktikan dipersilahkan untuk melakukan observasi dan melakukan berbagai pendekatan dengan guru pamong masing-masing untuk mengetahui bagaimana susunan perangkat pembelajaran meliputi, prota, promes, Silabus, RPP, serta buku teks yang digunakan di SMP N 1 Kandeman Batang.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (UN). Hal ini menjadi sebuah kekuatan untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia agar dipelajari lebih intensif. Pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP N 1 Kandeman disampaikan dengan baik. Guru pengampu sangat sabar dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Selain hal di atas, mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Hal ini perlu disiasati dengan melakukan berbagai macam inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi tertarik dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi pembelajaran yang menarik.

### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Kandeman sudah cukup mendukung pembelajaran yang ada. Sarana dan prasarana sudah memadai, sekolah ini memiliki bangunan yang sudah baik dan nyaman. Selain itu SMP N 1 Kandeman juga memiliki perpustakaan dan laboratorium yang bisa mendukung proses pembelajaran. Perpustakaan SMP N 1 Kandeman memiliki koleksi buku yang bisa memfasilitasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah tersebut.

Selain sarana dan prasarana di atas, SMP N 1 Kandeman juga menyediakan LCD yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra, misalnya saja untuk memutar media-media pembelajaran. Hanya saja LCD yang ada belum terpasang di kelas-kelas, sehingga dalam pengadaannya guru masih harus membongkar pasang jika hendak menggunakannya.

### **c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP N 1 Kandeman sangat membantu mahasiswa praktikan yang melakukan PPL dengan memberikan

arahan dan bimbingan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong mengizinkan mahasiswa praktikan mengikuti beliau mengajar untuk memberikan gambaran proses pembelajaran kepada mahasiswa praktikan. Selain itu guru pamong juga memberikan data-data administrasi berupa perangkat pembelajaran. Hal ini menjadikan kerjasama terjalin dengan baik antara praktikan dan guru pamong.

Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

**d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman Batang sudah cukup baik. Semua tingkatan kelas telah menggunakan kurikulum KTSP, didukung dengan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu. Interaksi antara guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Hanya saja, terkadang siswa masih sungkan untuk bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami.

**e. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melakukan PPL 1 di SMP N 1Kandeman, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru yang kompeten diperlukan berbagai macam hal. Sebagai mahasiswa praktikan mata pelajaran bahasa Indonesia, praktikan menyadari masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang diharapkan.

Untuk mencapai harapan yang inginkan praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik. Dengan adanya praktik pengalaman lapangan ini praktikan sangat terbantu karena disini praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu baru baik itu dari pihak sekolah maupun guru pamong serta teman-teman.

**f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1**

Selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang praktikan hanya mendapatkan pengetahuan yang bersifat teoretis. Setelah mengikuti PPL 1 praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman baru baik itu pengalaman yang lebih bersifat nyata dan bukan teoretis. Praktikan mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP N 1 Kandeman. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan.

**g. Refleksi Saran dan Pengembangan Untuk SMP N 1 Kandeman Batang dan Universitas Negeri Semarang**

3. Untuk SMP N 1 Kandeman Batang

d. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia perlu dibuat lebih menarik lagi dengan pengadaan media yang bisa merangsang minat siswa untuk belajar.

e. Guru hendaknya lebih memperhatikan siswa yang membuat gaduh di kelas dan suka bermain sendiri.

4. Untuk Universitas Negeri Semarang

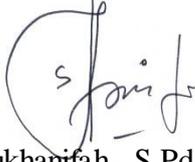
d. Unnes hendaknya menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah yang dijadikan tempat PPL oleh mahasiswa, sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa praktikan, dan pihak Unnes sendiri.

e. Unnes hendaknya memberikan penghargaan kepada sekolah yang menjadi tempat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.

f. Unnes hendaknya memperhatikan pengontrolan oleh dosen koordinator maupun dosen pembimbing agar bisa terjalin hubungan yang harmonis.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Bahasa dan Sastra Indonesia



Sukhanifah, S.Pd  
NIP 197210301997022002

Praktikan



Nurul Iqma<sup>R</sup>  
NIM 2101409095

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Devi Arostiyani**

**Nim : 2501409100**

**Prodi : Pendidikan Seni Musik**

Dalam Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 4 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan tujuan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab ke masyarakat dan kebangsaan. LPTK UNNES, Sebagai salah satu Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan, menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan menetapkan program kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Program wajib tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL).

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek menjadi tenaga pendidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi pedagogic dan kompetensi social, disini program PPL sendiri dibagi menjadi dua, yaitu PPL I dan PPL II. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah adalah agar mahasiswa dapat mengenal secara langsung dan memperluas wawasannya tentang pengelolaan siswa di kelas, struktur organisasi sekolah dan mekanisme pengelolannya, hal ini dilakukan untuk menyiapkan agar mahasiswa ketika sudah lulus dari bangku kuliah, mahasiswa bisa siap menghadapi kenyataan langsung di lapangan. Untuk menunjang dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan otonomi daerah tersebut Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan yang berperan serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pengajar/ tenaga kependidikan mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus berlangsung. Mengajar adalah suatu aktifitas mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, merubah/mengembangkan skill, attitudes, idealis, appreciation, dan knowledge. Dalam pengertian ini guru harus berusaha membawa perubahan/ kecenderungan langsung untuk merubah tingkah laku murid.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang mempunyai beberapa tujuan yaitu agar mahasiswa sebagai calon guru memahami tentang aspek-aspek pengelolaan sekoalah yang meliputi :

- 1) Organisasi Sekolah.
- 2) Kurikulum Sekolah.
- 3) Pengelolaan Kesiswaan.
- 4) Kepegawaian.
- 5) Sumber-sumber dan penggunaan keuangan.
- 6) Sarana dan Prasarana Sekolah.
- 7) Hubungan Sekolah dan Masyarakat.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik dan sejumlah disiplin ilmu untuk merealisasikan, maka dilaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bagian kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan mencakup kegiatan observasi/ studi pendidikan di sekolah, latihan mengajar secara terbimbing dan terpadu, serta memberikan layanan

bimbingan kepada siswa yang merupakan proses perpaduan antara pengetahuan teoritis dan praktis.

PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 juli sampai tanggal 11 agustus di SMP N 1 kandeman, dengan adanya PPL I ini mahasiswa praktikan mengadakan kegiatan observasi di sekolah mengenai pembelajaran guru di kelas, siswa, dan situasi sekolah. Mengacu pada tujuan PPL maka diharapkan mahasiswa agar bisa menjadi guru yang professional. Sedangkan pada PPL II juga dilaksanakan di SMP N 1 kandeman. Berdasarkan kegiatan mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli ada beberapa hal yang harus praktikan perhatian diantaranya adalah:

➤ **Kelebihan dan kekurangan mata pelajaran seni Musik**

Mata pelajaran seni Musik Di SMP N 1 Kandeman cukup di minati oleh siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX, hal ini ditandai dengan hadirnya para siswa ketika kegiatan belajar mengajar secara tepat waktu dan membawa perlengkapan pembelajaran yang di butuhkan seperti buku terampil bermusik dan alat Musik seperti pianika. Minat tersebut juga terlihat saat pembelajaran berlangsung di ruang kelas. Materi teori yang di berikan kepada siswa oleh guru dengan metode pembelajaran yang kreatif seperti belajar Musik sambil bermain, dalam hal ini bermain berperan penting dalam pembelajaran yang konduktif. Seperti memberikan permainan kelas terhadap materi yang di ajarkan oleh guru sehingga siswa dapat menangkap lebih efektif menurut pemahaman siswa. Siswa bersikap aktif terhadap materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Kekurangan dari mata pelajaran seni Musik di SMP N 1 Kandeman adalah masih adanya siswa yang masih terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran seni musik. Lemahnya antusias siswa terhadap pelajaran seni Musik karena kurang adanya motivasi untuk mempelajari lebih dalam selain itu lingkungan sekolah dan masyarakat kurang mendukung adanya pembelajaran seni Musik. Selain itu ada factor lain yang mempengaruhi kekurangan pelajaran terdapat pada siswa yang meremehkan pelajaran seni Musik serta teori pembelajaran seni Musik yang monoton dan kurang bervariasi yang menyebabkan siswa meremehkan dan kurang berminat karena mereka merasa jenuh. Tapi hal tersebut tidak berpengaruh banyak pada kegiatan belajar mengajar. Biasanya guru disini member kesempatan kepada siswa untuk berekspresi dengan karyanya. Guru mengarahkan agar karya tersebut lebih baik hasilnya..

➤ **Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMP N 1 Kandeman**

Ketersediaan sarana dan prasarana mengajar di SMP N 1 Kandeman cukup menunjang, SMP N 1 Kandeman memiliki dua buah laboratorium IPA, satu laboratorium komputer, laboratorium keterampilan (tata busana), dan ruang Musik untuk kegiatan ekstra kulikuler seni Musik. Alat Musik yang tersedia adalah, dua keyboard, dan pianika, setiap hari selasa dilaksanakan ekstra kulikuler Musik.

Meskipun sudah empat tahun terakhir SMP N 1 Kandeman merupakan sekolah yang membebaskan biaya pendidikan bagi siswa atau Bantuan Operasional Sekolah (BOS), namun pihak sekolah masih membutuhkan banyak biaya untuk melengkapi sarana dan prasarana guna untuk menunjang kualitas intelektual dan pengetahuan siswa secara mendalam. Karena factor ekonomi siswa yang menengah kebawah, oleh karena itu pihak sekolah menunda niat untuk melengkapi sarana dan prasarana siswa untuk dan menggantungkan fasilitas sekolah yang sudah ada. SMP N 1 Kandeman mulai tahun ini tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

karena di khawatirkan wali murid mengira pihak sekolah mencari untung. SMP N 1 Kandeman hanya menerapkan bantuan sukarela dari orang tua sebagai iuran gedung sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia diharapkan guru memanfaatkan secara maksimal sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang hasil belajar siswa.

➤ **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan seni Musik selama di SMP N 1 Kandeman Endang PH S.Pd. Beliau sangat membantu mahasiswa praktikan dalam memberikan kritik, masukan dan saran tentang cara mengajar yang baik. Beliau juga memberikan contoh perangkat pengajaran serta mengajarkan cara membuat perangkat pembelajaran yang akan di praktikan yang akan mahasiswa praktikan gunakan nantinya.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan seni Musik adalah dosen yang berasal dari UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG yang berlatar belakang pendidikan Musik beliau adalah bapak Eko Raharjo ... dengan berlatar belakang pendidikan Musik beliau sangat berkompeten dibidangnya serta sangat disiplin datang kesekolah untuk membimbing dan mentau praktikan dalam mengajar serta memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, sehingga diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan baik.

➤ **Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman baik. Dengan berbagai variasi dan metode dalam mengajar yang di lakukan oleh guru menjadikan suasana kegiatan pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan bagi siswa. SMP N 1 Kandeman mempunyai ciri khas pembelajaran ramah gender dimana guru telah mengetahui karakter anak tidak membedakan antara siswa putra dan siwa putri sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Dan pembacaan ayat suci al qur'an saat mengawali pelajaran itu sangat baik untuk membentuk kepribadian siswa dan kerohanian siwa. Guru SMP N 1 Kandeman memberikan teknik belajar yang efektif yang dapat memotifasi siswa agar lebih giat untuk belajar.

➤ **Kemampuan diri praktikan**

Setelah melakukan observasi, Banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa praktikan dalam PPL1 ini, praktikan telah mempelajari tentang membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) cara menggunakan bahasa yang baik dalam mengajar, cara berkomunikasi dengan siswa dan guru, cara bagaimana mengajar, mengkondisikan kelas, dan lain-lain sebagai bekal dalam mengajar kelak. Mahasiswa praktikan menyadari adanya kekurangan diri, namun dengan adanya saran serta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbingan praktikan berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.

➤ **Nilai tambah yang di dapatkan oleh praktikan selama PPL 1**

nilai tambah yang di dapatkan oleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMP N 1 Kandeman sangat banyak. Antara lain, praktikan mengetahui bagaimana cara mengelola kelas agar kondusif, bagai mana cara penyampaian

pembelajaran yang benar, stuktur kelas, organisasi di dalam kelas dan berbagai pengetahuan lainnya, yang selama ini praktikan sudah mempelajari saat perkuliahan. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui karakteristik dan perilaku siswa SMP, masalah yang mungkin timbul, dan bagai mana cara menyikapi dan menyelesaikan masalah tersebut.

➤ **Saran pengembangan bagi SMP N 1 Kandeman dan UNNES**

Kami sangat berterima kasih kepada SMP N 1 Kandeman dan UNNES yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mempraktikan ilmu yang telah kami peroleh di perguruan tinggi pada dunia pendidikan yang sebenarnya. Kami memperoleh banyak sekali ilmu selama melaksanakan PPL I di SMP N 1 Kandeman. Harapan kami siswa mempunyai motivasi untuk terus belajar dan meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta meningkatkan prestasi dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan nantinya mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lain untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Bagi Universitas Negeri Semarang semoga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas unggul dan berbudi pekerti luhur dan lebih siap dalam mempersiapkan program PPL.

Batang, Agustus 2012

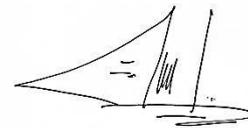
Mengetahui,

Guru Pamong



Endang Ph, S.Pd  
NIP 19660622 198703 2 008

Praktikan



Devi Arostiyani  
NIM. 2501409100

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Manggih Ibrahim Mahdi  
NIM : 2501409058  
Prodi : Pendidikan Seni Musik, S1  
Jurusan : Seni Musik

### Pendahuluan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

#### A. kelebihan dan kekurangan Bidang Studi Seni Budaya ( Seni Musik )

Sebagian besar siswa di SMP N 1 KANDEMAN begitu tertarik dan menekuni pendidikan seni budaya khususnya seni musik, pendidikan seni musik merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan seni musik. Karena pembelajaran pendidikan seni musik lebih menekankan pada kreatifitas dan kepekaan murid. Dalam pendidikan seni musik, selain adanya unsur rekreasi yang terkandung di dalam pembelajaran seni musik membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan mengembangkan murid dalam mengeksplorasi bakat seninya, dan interaksi didalam kelas menjadi lebih aktif antara guru dan murid pada saat proses belajar mengajar.

#### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan seni musik. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa beberapa alat music seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, alat ansambel seperti recorder dan pianika.

#### C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan seni drama tari dan musik ( seni musik ) sangat baik. Terbukti dengan cara ibu Titi Sulastri,S.Pd saat mengajar didalam kelas yang menumbuhkan semangat belajar murid dalam mempelajari seni musik. Sehingga dapat menjadi refrensi dan motivasi praktikan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

#### D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

#### E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan

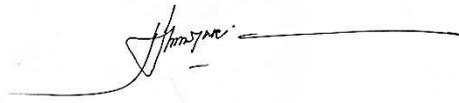
mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bias digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

**F. Kritik dan Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang  
Bagi sekolah**

Bagi sekolah SMP N 1 kandeman sangat bagus terutama dalam bidang olah raga. Banyak atlit yang lahir dari smp n 1 kandeman.

Pemahaman sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggungjawab seluruh komponen yang ada SMP Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa akan tercapai.

Mengetahui  
Guru Pamong Seni Musik



**Titi Sulastri,Spd**  
NIP 196505041989022002

Batang, Agustus 2012

Praktikan



**Manggih Ibrahim M**  
NIM 2501409058

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Hanif Alfriadi  
NIM : 2501409107  
Prodi : Pendidikan Seni Musik, S1  
Fakultas : Bahasa dan Seni

### **Pendahuluan**

Puji syukur pada kehadiran ALLAH Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah tepatnya di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Seni Budaya ( Seni Musik )**

Sebagian besar siswa di SMP N 1 KANDEMAN begitu tertarik dan menekuni pendidikan seni budaya khususnya seni musik, pendidikan seni musik merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan seni musik. Karena pembelajaran pendidikan seni musik lebih menekankan pada kreatifitas dan kepekaan murid. Dalam pendidikan seni musik, selain adanya unsur rekreasi yang terkandung di dalam pembelajaran seni musik membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan mengembangkan murid dalam mengeksplorasi bakat seninya, dan interaksi didalam kelas menjadi lebih aktif antara guru dan murid pada saat proses belajar mengajar.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan seni musik. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa beberapa alat music seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, alat ansambel seperti recorder dan pianika.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan seni drama tari dan musik ( seni musik ) sangat baik. Terbukti dengan cara ibu Endang Prapti H.,S.Pd saat mengajar didalam kelas yang menumbuhkan semangat belajar murid dalam mempelajari seni musik. Sehingga dapat menjadi refrensi dan motivasi praktikan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

### **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bias digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang Bagi sekolah**

SMP kandeman secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggungjawab seluruh komponen yang ada SMP Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa akan tercapai.

### **Penutup**

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama ppl 1 di SMP.

Mengetahui  
Guru Pamong Seni Musik



Endang Prapti H., S.Pd  
NIP 19660622 198703 2 008

Batang, Agustus 2012

Praktikan



Hanif Alfriadi  
NIP2501409107

## REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Buana Waluyo Jati  
NIM : 2601409017  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

30 Juli 2012 di depan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang (Unnes), diadakan upacara penerjunan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa program pendidikan Unnes.

PPL merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah sebagai pelatihan untuk mempraktekkan teori-teori telah diperoleh selama perkuliahan. Tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang kompeten meliputi, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu sejak penerjunan tanggal 30 Juli s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Selama 3 bulan tersebut, kegiatan PPL dilaksanakan dalam dua tahap, PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar di kelas. Dalam PPL 1, mahasiswa hanya melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan di sekolah. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, para siswa, serta masyarakat sekitar. Data-data yang diambil meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL 1.

Sebanyak 21 mahasiswa praktikan di SMP N 1 Kandeman mengikuti upacara penerimaan pada tanggal 31 Juli 2012. Mahasiswa sejumlah tersebut terdiri dari mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Seni Musik), Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, dan Teknik Jasa Produksi (Tata Busana). Sejak upacara penerimaan tersebut mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1.

Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman yang berharga selama melaksanakan PPL 1. Selama PPL 1 mahasiswa praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mulok wajib di SMP N 1 Kandeman. Hal ini dapat memudahkan sekolah dalam membentuk karakter siswa. Mengingat dalam mata pelajaran bahasa Jawa juga disisipkan penanaman budi pekerti dan sopan santun.

Namun, mata pelajaran bahasa Jawa kurang diminati oleh siswa. Kurangnya minat siswa terjadi karena mata pelajaran bahasa Jawa dianggap sulit. Selain itu, materi ajar yang tidak kontekstual membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti mata pelajaran ini.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Kandeman**

SMP N 1 Kandeman memiliki sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Sekolah ini memiliki laboratorium bahasa yang umumnya sekolah se-tingkat SMP belum memiliki laboratorium tersebut.

Keadaan gedung dan ruang kelas yang baik di sekolah ini membuat siswa dan guru merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong di SMP N 1 Kandeman sangat membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong selalu mengarahkan mahasiswa dalam kaitannya dengan pembelajaran di sekolah. Guru pamong mengajarkan kepada mahasiswa praktikan bagaimana cara membuat materi ajar, mengingat di sekolah ini siswa tidak dipungut biaya sepeser pun untuk alasan apa pun.

Sama halnya dengan guru pamong yang selalu memberikan arahan, dosen pembimbing pun selalu mengingatkan kepada mahasiswa agar senantiasa menjalin hubungan baik dengan sekolah. Dosen pembimbing pun mengarahkan dan memotivasi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Kandeman**

Pembelajaran di SMP N 1 Kandeman sudah berjalan dengan baik. Siswa memperhatikan apa saja yang diajarkan oleh guru. Namun, siswa masih malu untuk tampil di depan kelas bila guru meminta siswa maju.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan merasa belum memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjadi guru. Praktikan merasa tidak mampu mengondisikan kelas ketika siswa mulai gaduh. Namun dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong selama PPL membuat praktikan termotivasi agar menjadi guru yang baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran bahasa Jawa secara langsung serta mengetahui struktur organisasi yang ada di sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

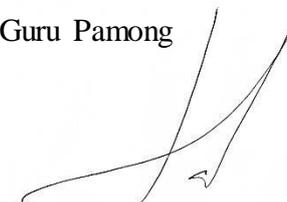
Bagi sekolah:

- a. Tindakan yang tegas diperlukan bagi siswa yang melanggar tata tertib.
- b. Siswa yang gaduh dalam KBM perlu ditegur karena sangat mengganggu dan tidak menghargai guru sama sekali.

Bagi Unnes:

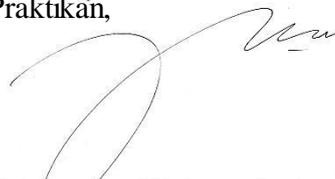
- a. Hubungan antara Unnes dengan sekolah yang dijadikan tempat PPL hendaknya lebih ditingkatkan agar PPL tahun berikutnya bisa lebih baik lagi.
- b. Alangkah indahnya bila Unnes memberikan subsidi bagi mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL di luar Semarang.

Guru Pamong

  
**Wiyono**  
**NIP 196302061987031009**

Batang, Agustus 2012

Praktikan,

  
**Tri Buana Waluyo Jati**  
**NIM 2601409017**

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Arjuna Jun Avithariyhana Angesti  
NIM : 2601409022  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai tugas dan pengalaman yang digunakan untuk menerapkan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan pada semester terdahulu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Setelah praktikan melakukan berbagai macam observasi, pengamatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Kandeman banyak pengalaman baru yang telah didapatkan baik dari teori maupun praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Kandeman bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana suasana kelas yang sebenarnya. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar serta menggantikan guru yang tidak bisa hadir saat pembelajaran. Yaitu menggantikan mengajar di kelas VII dan VIII.

Pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) praktikan melakukan observasi yang meliputi Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas dan keadaan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu praktikan juga mendapatkan tugas untuk observasi mengenai keadaan fisik, struktur organisasi, administrasi, tata tertib, perangkat pembelajaran yang mencakup Prota, Promes, Silabus, RPP dan memahami kurikulum yang sedang dilaksanakan.

Dengan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 1 Kandeman praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa**

#### **a. Kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa**

Bahasa Jawa adalah ilmu yang didalamnya terkandung pembelajaran budi pekerti dan pembentukan kepribadian siswa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan dengan berbagai materi yang dapat diterapkan didalam lingkungan masyarakat dengan media yang menyenangkan dan tidak monoton. Hasil dari pembelajaran bahasa Jawa yang berupa budi pekerti dan pembentukan kepribadian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 1 Kandeman sudah sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Kemampuan siswa – siswi untuk pelajaran bahasa Jawa secara keseluruhan sudah cukup bagus, meskipun demikian masih perlu ditingkatkan kemampuannya sehingga dapat melahirkan siswa yang mampu berbahasa dan bersopan santun lebih baik.

b. Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa

Kelemahan dalam mata pelajaran bahasa Jawa yaitu kurang adanya ketertarikan dan minat siswa terhadap bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan bahasa Jawa dianggap susah oleh sebagian siswa. Mata Pelajaran Bahasa Jawa yang berstatus sebagai muatan lokal hanya mendapat jatah waktu 2 jam dalam setiap minggunya, sehingga intensitas untuk belajar dan menanamkan budi pekerti menjadi terbatas. Selain itu seiring berkembangnya zaman, siswa kurang menaruh minat belajar terhadap bahasa Jawa, pada akhirnya mulai pudar sehingga siswa kurang bisa memahami tentang *unggah ungguh* berbahasa Jawa, khususnya ragam krama.

**2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 Kandeman**

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Kandeman sudah baik. Hanya saja perlu ditambah adanya media elektronik yang menunjang setiap pembelajaran di setiap kelas. Media pembelajaran elektronik yang berupa LCD harusnya terdapat di setiap kelas agar sewaktu-waktu dapat digunakan dalam pembelajaran.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Kualitas guru pamong di SMP N 1 Kandeman mempunyai kualitas dan kompetensi yang bagus sehingga mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan ke arah yang lebih baik. Guru pamong juga mempunyai sikap sabar dan tanggung jawab yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan. Demikian juga dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing juga mempunyai kualitas yang baik dan bertanggung jawab terhadap mahasiswa praktikan, serta memberikan bimbingan dan pengarahan selama melaksanakan PPL di SMP N 1 Kandeman.

**4. Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman**

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh praktikan bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman sudah baik. Interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung sudah terjalin dengan baik yang memudahkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu kecocokan antara metode pembelajaran dengan materi pembelajaran juga berpengaruh. Akan tetapi masih ada sebagian kelas ketika diajar oleh sebagian guru kondisi kelas tidak terkondisi dengan baik, hal ini dikarenakan kurang adanya pendekatan dari guru terhadap siswa yang membuat gaduh ataupun siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Bimbingan dan bantuan selalu praktikan harapkan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk dijadikan sebagai bekal mengajar agar menjadi pendidik yang profesional.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran bahasa Jawa secara langsung serta mengetahui struktur organisasi yang ada di sekolah.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

a. Bagi pihak SMP N 1 Kandeman

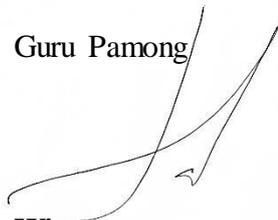
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 1 Kandeman adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pendekatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang membuat gaduh pada saat pelajaran.
  - 2) Perlu adanya penertiban seragam siswa dan kelengkapannya yang disesuaikan dengan tata tertib yang berlaku.
  - 3) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
  - 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana.
  - 5) Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Walaupun kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman sudah baik, namun tetap harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang terbaik. Pemanfaatan lingkungan serta perpustakaan juga perlu ditingkatkan.
- b. Bagi pihak UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan selama PPL dapat berjalan dengan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.
- 3) UNNES perlu memperhatikan dalam pemberian fasilitas bagi mahasiswa PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru praktikan dengan baik.

Guru Pamong



**Wiyono**  
**NIP 196302061987031009**

Batang, Agustus 2012  
Praktikan,



**Arjuna Jun Avithariyhana Angesti**  
**NIM 2601409022**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Liana Dewi Kusumaningrum  
NIM : 3101409021  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sekilas gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I di SMP NEGERI 1 KANDEMAN, Batang yang telah selesai dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Pendidikan yang diambil oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang mengharuskan mahasiswa yang mengambil program studi tersebut untuk berlatih menerapkan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan pada kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri dari PPL 1 dan PPI 2 yang dilakukan secara simultan melalui kerjasama yang terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem, yaitu kelompok pembina dan kelompok pelaksana. PPL 1 ini dilaksanakan melalui observasi selama 2 minggu mulai dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama 2 minggu tersebut, saya dapat merasakan kerjasama yang baik dari pihak SMP NEGERI 1 KANDEMAN, Batang yang berkenan menerima serta membimbing saya dan teman-teman untuk belajar menjadi seorang calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, kreatifitas dan ketrampilan agar siap terjun ke wilayah profesi khususnya dan terjun ke dalam masyarakat luas pada umumnya. Selain itu melalui kegiatan observasi ini, diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam melaksanakan program praktik lapangan ini, saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup membuat mengerti dan memahami apa saja hal yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMP NEGERI 1 KANDEMAN, Batang dan dapat mewujudkan suatu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran pada umumnya. Sehingga pada kesempatan kali ini saya akan memberikan pembahasan selama melaksanakan PPL 1.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu ilmu yang sebagian besar kajiannya membahas tentang ilmu-ilmu yang berhubungan dengan manusia dan beberapa kejadian alam. Dari ilmu pengetahuan tersebut dibagi ke dalam beberapa cabang ilmu atau mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran ini melingkupi materi-materi yang berhubungan dengan peristiwa dan kejadian masa lampau, namun hal ini bukan berarti mata pelajaran ini menjadi suatu mata pelajaran yang tidak penting. Namun jika diambil dari segi positifnya, mata pelajaran sejarah mampu memberikan suatu penanaman jiwa nasionalisme dan rasa kepahlawanan dengan tidak mengulang kejadian yang telah lalu dengan cara memperbaikinya. Mata pelajaran ini dalam proses pembelajarannya di kelas sudah didukung dengan LCD Proyektor sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajari materi-materi yang tidak tercantum di dalam

buku teks. Akan tetapi mata pelajaran ini juga mempunyai kekurangan, yaitu kurangnya minat siswa untuk belajar dan memahami sejarah yang terlalu banyak materi.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar sejarah di ruang kelas sudah cukup memadai, dengan adanya LCD proyektor, buku paket yang dipinjamkan siswa, perpustakaan dan alat penunjang pembelajaran lainnya seperti whiteboard, dan alat tulis menulis lainnya.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong dari mata pelajaran sejarah adalah Bapak Tri Sambodo S.pd, dalam menyampaikan materi guru pamong sudah cukup sistematis sehingga siswa mampu memahami setiap materi yang disampaikan. Selain itu beliau juga menggunakan ceramah bervariasi, dan selalu memberikan kesempatan bagi para siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti untuk dapat dijelaskan kembali oleh Bapak Tri Sambodo, S.pd.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam menjalankan proses pembelajaran di SMP NEGERI 1 Kandeman, Batang khususnya pada mata pelajaran sejarah sudah cukup baik karena dalam penyampaiannya sudah menggunakan metode-metode yang kreatif sehingga terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Dengan cara tersebut siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik tanpa diliputi rasa bosan dan tegang.

#### **E. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini praktikan merasa masih sangat kurang. Sehingga dari Praktik Pengalaman Lapangan tersebut, praktikan dapat langsung belajar dari Bapak Tri Sambodo S.pd selaku guru pamong yang sudah cukup mendapat banyak pengalaman mengajar. Oleh karena itu praktikan bisa menggali ilmu dari guru pamong sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Langsung 2 dan sebagai bekal juga ketika praktikan berkecimpung langsung dalam dunia pendidikan.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 banyak manfaat yang didapat oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan dan mengelola kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, praktikan mempunyai keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun pada kenyataannya praktikan masih belum bisa maksimal. Di samping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.

#### **G. Refleksi Saran dan Pengembangan Untuk SMP NEGERI 1 KANDEMAN, Batang dan Universitas Negeri Semarang**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana prasarana sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas-kelas. Bagi UNNES, diharapkan untuk berusaha lebih menyiapkan mental mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan efektif dan optimal. Selain itu, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP NEGERI 1 Kandeman, Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari

pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Negeri 10 Semarang Jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong Sejarah



Tri Sambodo, S.pd  
NIP 196812052003121002

Praktikan



Liana Dewi Kusumaningrum  
NIM 3101409021

## REFLEKSI DIRI

Nama : Randy Bagus Nugroho  
NIM : 3101409096  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji Syukur telah praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar dan sesuai apa yang telah di konsep. Mahasiswa prodi pendidikan Universitas Negeri Semarang diwajibkan untuk mengambil program studi PPL I dan PPL II ini untuk berlatih menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar bias menjadi seorang pendidik yang sesuai harapan. Mahasiswa praktikan diharapkan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah serta menjadikan jiwa yang profesionalisme, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri dari PPL I dan PPL II dilakukan melalui kerjasama yang terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem, yaitu kelompok pembina dan kelompok pelaksana. PPL I ini terdiri atas observasi yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu mulai dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama observasi, Praktikan merasakan adanya jalinan kerjasama dari pihak SMP NEGERI 1 KANDEMAN yang baik dan saling mendukung satu sama lain, Selain itu melalui kegiatan observasi ini, diharapkan mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pada pelaksanaan PPL I ini praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan mengenai sekolah PPL yang cukup membuat mengerti dan memahami apa saja hal yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMP NEGERI 1 KANDEMAN. Praktikan berharap mampu mewujudkan suatu hasil dari tujuan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP NEGERI KANDEMAN. Pada kesempatan kali ini praktikan akan memberikan pembahasan selama melaksanakan kegiatan observasi dalam PPL I.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Sejarah**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai cakupan yang sangat luas. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini merupakan gabungan dari beberapa cabang ilmu, diantaranya adalah Sejarah, Geografi, Sosiologi dan Ekonomi. Pada awalnya di sekolah tingkat SMP, masing-masing cabang ilmu tersebut berdiri sendiri menjadi sebuah mata pelajaran. Namun seiring dengan berjalannya perkembangan dunia pendidikan dan menaati peraturan yang sudah ditentukan oleh kurikulum yang berlaku, masing-masing mata pelajaran tersebut digabungkan menjadi satu disiplin ilmu yang disebut dengan IPS Terpadu. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMPN 1 Kandeman ini terdapat kekuatan/kelebihan dan kelemahannya. IPS mampu mengajak siswa untuk dapat menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan materi dan kehidupan sehari-hari, mata pelajaran ini juga merupakan mapel favorit bagi kebanyakan siswa karena guru pengampu yang menyenangkan, serta sarana yang digunakan dalam KBM seperti LCD projector juga dapat dimanfaatkan. Namun kelemahan dari IPS ini adalah

kurangnya minat dari beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Sangat disayangkan, IPS juga tidak termasuk dalam mata uji dalam Ujian Nasional

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar IPS sudah bias dikatakan cukup memadai, pemanfaatan LCD Projector juga sudah sangat efisien, dan buku paket yang dipinjamkan kepada masing-masing siswa sebagai buku pegangan, perpustakaan dan alat penunjang pembelajaran lainnya seperti whiteboard, dan alat tulis menulis lainnya sudah cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru Pamong yang menangani mahasiswa praktikan khususnya IPS di SMP NEGERI 1 Kandeman adalah Bapak Tri Sambodo, S.Pd yang merupakan Guru Pengampu IPS kelas IX A-E. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Guru sudah cukup baik dalam menyampaikan materi. Guru juga menerapkan beberapa model pembelajaran yang ada. Bagi siswa, Bapak Tri Sambodo merupakan seorang Guru yang menyenangkan karena dalam menyampaikan pelajaran selalu disisipkan canda dan gurauan yang membuat siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran IPS.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam menjalankan proses pembelajaran di SMP NEGERI 1 Kandeman, Batang khususnya pada mata pelajaran sejarah sudah cukup baik karena dalam penyampaiannya sudah menggunakan metode-metode yang kreatif sehingga terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Dengan cara tersebut siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik tanpa diliputi rasa bosan dan tegang. Namun sekolah ini lebih unggul dalam keolahragaan dibanding dengan akademisnya. Tetapi kualitas akademis juga bisa dikatakan sejajar dengan sekolah tingkat SMP yang ada di kota batang lainnya.

#### **E. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini praktikan merasa belum meraup banyak ilmu dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar, dikarenakan praktikan belum merasakan langsung berhadapan dengan siswa yang ada. Sehingga dari Praktik Pengalaman Lapangan tersebut, praktikan baru dapat belajar teori dan pengamatan dari Bapak Tri Sambodo S.pd selaku guru pamong yang sudah cukup mendapat banyak pengalaman mengajar. Oleh karena itu praktikan bisa menggali ilmu dan saling belajar lebih banyak lagi dari guru pamong sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dimana harus terjun langsung untuk menangani kelas dan sebagai bekal juga ketika praktikan berkecimpung langsung dalam dunia pendidikan.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 banyak manfaat yang didapat oleh praktikan. Banyak sekali pelajaran yang kami dapat, SMP NEGERI 1 Kandeman mampu menanamkan kebiasaan/tradisi pada siswa dengan baik, seperti salam kepada tiap Bapak/Ibu guru, dan berjabat tangan setiap pagi dengan guru piket yang sudah menanti di gerbang. Siswa juga disiplin waktu dalam kehadiran di sekolah. Hal tersebut membuat praktikan cukup kagum karena jujur di daerah asal praktikan sangat jauh berbeda dengan yang ada di sekolah latihan ini. Keramahan guru-guru juga membuat siswa lebih patuh terhadap peraturan yang ada. Segala hal yang sifatnya positif yang dilaksanakan di sekolah latihan ini sangat berguna sekali bagi kami untuk kedepannya dalam menghadapi dunia pendidikan yang nyata. Praktikan juga mendapat pelajaran langsung dari Guru Pamong dalam

mengelola kelas dengan baik. Guru Pamong memberikan banyak contoh pada praktikan untuk bekal di PPL II dimana praktikan akan terjun langsung ke dalam KBM.

**G. Refleksi Saran dan Pengembangan Untuk SMP NEGERI 1 KANDEMAN, Batang dan Universitas Negeri Semarang**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana prasarana sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas-kelas. Bagi UNNES, diharapkan untuk berusaha lebih menyiapkan mental mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan efektif dan optimal. Selain itu, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan dan saling membantu.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP NEGERI 1 Kandeman, Batang yang telah menerima mahasiswa praktikan dengan baik serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP NEGERI 1 Kandeman Jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

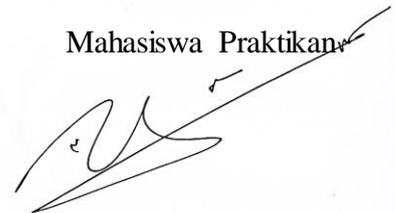
Mengetahui,  
Guru Pamong



Tri Sambodo, S.pd  
NIP 196812052003121002

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Randy Bagus Nugroho  
NIM 3101409096

## REFLEKSI DIRI

NAMA : RIZKI AMALIA  
NIM : 3301409037  
PRODI : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi keribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di Jawa Tengah sebagai tempat latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Sebut saja di SMP Negeri 1 Kandeman yang terletak di Kabupaten Batang. Pada hari penerjunan di SMP Negeri 1 Kandeman, kepala sekolah beserta guru pamong mempersilahkan mahasiswa praktikan untuk melakukan observasi tentang keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, interaksi sosial yang terjadi di sekitar sekolah, tata tertib dan pengelolaan organisasi sekolah serta melakukan berbagai pendekatan dengan guru pamong masing-masing untuk mengetahui bagaimana susunan perangkat pembelajaran yang meliputi promes, prota, silabus, RPP, serta buku ajar yang digunakan di SMP 1 Kandeman. Observasi tersebut di laksanakan pada mulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan juga diizinkan untuk melakukan praktik mengajar sesuai dengan bidang studi dan atas bimbingan dari guru pamong. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang para mahasiswa khususnya yang mengambil program kependidikan mampu menjadi tenaga pengajar yang siap untuk bertugas dalam dunia kependidikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan:

### **a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan sebenarnya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya sebagai warga Negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

Dalam penyampaian materi, guru pengampu mata pelajaran PKn menyampaikan materi dengan sangat baik. Beliau menyampaikan dengan sabar dan jelas agar siswanya paham dengan materi yang disampaikan. Contoh-contoh yang digunakan juga mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

Pada umumnya mata pelajaran PKn dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Hal ini perlu disiasati dengan melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PKn sehingga pembelajaran PKn menjadi mata pelajaran yang menarik.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 kandeman sebagai penunjang dan pendukung Kegiatan Belajar Mengajar dinilai sudah lengkap dan memadai. Mulai dari ruang kelas yang tertata rapi, serta tersedianya laboratorium dan perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup memadai namun masih perlu diadakan penambahan koleksi buku. Fasilitas tersebut sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan. Namun dalam kenyataannya, meja dan kursi siswa sangatlah tidak enak dipandang. Banyak coretan-coretan dan terlihat sangat kotor sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi terganggu.

Selain itu, SMP 1 Kandeman juga menyediakan LCD yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Hanya saja jumlahnya yang masih sedikit dan belum terpasang di tiap kelas sehingga dalam penggunaannya harus bergantian dengan guru yang lain.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran PKn adalah ibu Dra. Indah Sulistyowati. Beliau merupakan sosok guru yang mempunyai tanggung jawab dan disiplin yang baik. Beliau juga mengizinkan praktikan mengikuti beliau mengajar di kelas untuk memberikan gambaran kepada praktikan bagaimana proses penyampaian pembelajaran kepada siswanya. Dari beliau saya mendapat banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya.

Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

**d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kandeman sudah cukup baik. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Hanya saja terkadang terlihat kurang ada antusias dari siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap ada pertanyaan hampir semua siswa tidak mampu menjawabnya dan apabila siswa ditawari siapa yang mau bertanya atau belum paham oleh guru pamong, merekahanya diam saja karena malu menjawab dan bertanya sehingga suasana proses belajar mengajar menjadi kurang aktif.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh dibangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan dengan bantuan seorang guru pamong yaitu ibu Dra. Indah Sulistyowati sehingga praktikan mempunyai pengalaman dalam menghadapi siswa.

**f. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan PPL 1**

Setelah melaksanakan observasi di kelas bersama guru pamong, banyak manfaat yang didapat oleh praktikan. Untuk menjadi seorang guru, tidak hanya menguasai materi saja. Tetapi praktikan juga harus dapat menguasai kelas. Dalam hal ini, praktikan harus bisa menjadikan kelas menjadi kondusif dan dapat mengelola kelas dengan baik. Setelah mengikuti proses pembelajaran bersama guru pamong, praktikan mempunyai keberanian diri untuk menyampaikan materi di

depan kelas. Dan diharapkan, praktikan dapat maksimal dalam penyampaian materinya.

**g. Refleksi Saran dan Pengembangan Untuk SMP Negeri 1 Kandeman Batang dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk SMP Negeri 1 Kandeman :

- Perlu adanya perawatan dan pemeliharaan saran dan prasarana yang ada.
- Penambahan koleksi buku di perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar untuk siswa
- Melakukan pembelajaran PKn yang lebih menarik agar siswa antusias dalam mengikuti KBM

Untuk Universitas Negeri Semarang :

- diharapkan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan optimal.
- Selain itu, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga saling menguntungkan untuk pihak sekolah, mahasiswa praktikan, dan pihak Unnes sendiri.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Pendidikan Kewarganegaraan



Dra. Indah Sulistyowati  
NIP 196301271995122002

Praktikan



Rizki Amalia  
NIM 3301409037

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Kukuh Adi Wicaksono  
Nim : 3301409057  
Prodi : PPKn  
Jurusan : PKn

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan anugerah-Nya praktikan dapat dengan lancar melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 1 Kandeman yang berlokasi di Jl. Kandeman Batang Jawa Tengah. Rasa terima kasih juga praktikan haturkan kepada semua pihak termasuk kepala sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing dan memberi beragam informasi yang dibutuhkan, serta guru pamong yang siap memberikan bantuan guna kelancaran PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa atas respon yang baik telah bersedia menerima tim PPL UNNES sebagai guru praktikan di SMP Negeri 1 Batang ini.

Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman dimulai pada tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan selama ini, bahwa SMP Negeri 1 Kandeman dengan lokasi di Jalan Kandeman Batang cukup strategis sebab dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi, apalagi letaknya yang dekat dengan jalan raya pantura Batang - Semarang, sehingga mudah seseorang untuk mengetahui letaknya. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar walaupun letak sekolah berada di Jalan pantura yang ramai kendaraan besar berlalu-lalang, karena sarana dan prasarana yang dimiliki memadai serta tenaga pengajar yang profesional.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran PKn yang saya praktikkan di SMP Negeri 1 Kandeman adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran PKn**

PKn adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kewarganegaraan. Sebagai warga yang baik sudah sepatutnya kita memperdalam pengetahuan kita tentang kewarganegaraan tersebut. Kita adalah warga negara Indonesia, sudah sepantasnya jika kita mengetahui tentang Indonesia dan apa-apa yang menyangkut di dalamnya. Disini adalah letak kekuatan mata pelajaran Pkn. Bahwa Pkn merupakan suatu ilmu yang dapat membantu kita untuk mengetahui tentang Indonesia dan berbagai permasalahan di dalamnya, baik yang menyangkut warga negara, hukum, dan lain sebagainya.

Di satu sisi, mata pelajaran PKn juga mempunyai kelemahan. Salah satunya karena mata pelajaran PKn bukanlah merupakan mata pelajaran yang utama di sekolah. Mapel PKn tidak diikutsertakan dalam ujian nasional. Hal ini yang membuat para siswa terkesan menyepelkan mata pelajaran PKn. Di samping itu juga karena PKN adalah ilmu yang mengandalkan hafalan, sehingga siswa biasanya malas untuk mempelajarinya.

Belum lagi masalah penyampaian materi PKn yang membosankan di kelas membuat anak memandang sebelah mata pelajaran ini. Ini yang harus diubah atau bahkan dihilangkan agar mata pelajaran PKn menjadi mata pelajaran yang juga diminati para siswa.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, cukup baik dan lengkap. Di setiap kelas terdapat white board dan tersedianya LCD walaupun belum setiap kelas ada. White board digunakan untuk siswa belajar menulis di depan kelas. LCD berguna untuk memudahkan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya LCD guru dapat membuat power point sebagai

media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam menerima materi yang di ajarkan oleh guru. Selain itu LCD juga dapat di gunakan untuk menayangkan gambar-gambar atau video-video yang berhubungan dengan materi yang sedang di ajarkan. Dengan begitu pembelajaran di kelas tidak membosankan.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas dari guru pamong sudah tidak perlu ditanyakan. Kemampuannya mengajar PKn sudah sangat tidak diragukan. Guru pamong telah cukup lama mengajar mata pelajaran PKn. Jadi tidak heran, jika beliau telah menguasai materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru PKn yang juga menjadi guru pamong kami sangat ramah. Beliau juga terbuka dengan kehadiran kami, dan beliau juga siap untuk membantu dan mendidik kami yang baru akan mulai terjun dalam dunia mengajar.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik. Beliau juga ramah dalam memberikan masukan dan nasehat kepada kami yang akan melaksanakan PPL. Selain itu dosen pembimbing kami juga bersedia menengok, menyempatkan waktunya untuk melihat perkembangan kami selama di sekolah latihan.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kandeman sudah baik. Para siswa sudah cukup aktif saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru PKn telah menerapkan metode pembelajaran inovatif, sehingga para siswa tidak merasa jenuh di kelas. Pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh para guru merupakan salah satu cara menumbuhkan keaktifan siswa di kelas. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran di kelas akan lebih mengasikkan. Guru tetap harus mengawasi jalannya pembelajaran. Kegiatan seperti ini membuat kualitas pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kandeman menjadi lebih baik.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan belum sempurna guru pamong. Tetapi dengan adanya microteching, pembekalan PPL, dan juga arahan dari guru pamong setiap harinya membuat praktikan menjadi lebih baik dan berkembang. Dengan begitu, diharapkan PPL kali ini membawa manfaat bagi diri praktikan untuk menjadi seorang pendidik yang baik bagi peserta didiknya.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 yaitu, mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dibidang akademik dan non akademik. Mahasiswa mendapatkan pelajaran tentang cara berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan para guru dan siswa di SMP Negeri 1 Kandeman. Selain itu mahasiswa lebih tahu tentang keadaan sekolah secara keseluruhan, sehingga membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 mendatang.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

#### **➤ Saran dari mahasiswa bagi sekolah latihan**

Sebaiknya SMP Negeri 1 Kandeman lebih meningkatkan kualitasnya, dalam bidang akademik maupun non akademik. Apalagi dengan prestasi tahun lalu yang diperoleh sangat membanggakan, terutama bidang non akademik yaitu prestasi dalam bidang keolahragaan yang sangat baik, sehingga SMP Negeri 1 Kandeman meningkatkan prestasinya untuk waktu ke depan menjadi lebih baik. Kedisiplinan dari para guru dan siswa juga harus lebih ditingkatkan agar semua kegiatan berjalan baik dan lancar.

#### **➤ Saran dari mahasiswa bagi UNNES**

Sebaiknya waktu untuk pembekalan lebih diperpanjang, dan juga tempatnya harus lebih diperhatikan agar para mahasiswa benar-benar menyerap materi yang

diajarkan. Selain itu juga UNNES harus menjaga hubungan baik dengan sekolah yang diajak kerjasama, dengan begitu semua kegiatan menjadi lebih nyaman. Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong



Dra. Indah Sulistyowati  
NIP196301271995122002

Praktikan



Kukul Adi Wicaksono  
NIM 3301409057

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Artaty Rukminingtyas  
NIM : 5401408018  
Prodi : PKK,Tata Busana  
Fakultas : Teknik

### Pendahuluan

Puja dan Puji syukur kehadiran ALLAH Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadi pedoman singkat mengenai aktifitas apa saja yang dilakukan dalam penulisan laporan Observasi PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus diambil dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa diwajibkan melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi melihat dan mengamati keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah terutama di sekolah latihan.

SMP 01 Kandeman merupakan sekolah yang strategis,karena letaknya yang dekat dengan jalan raya dan tidak terlalu jauh dari pusat Kab. Batang,sehingga mudah dijangkau oleh para siswa.selain itu SMP 01 Kandeman merupakan SMP dengan tempat terluas di Kab. Batang.

### A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Tata Busana

Sebagian besar siswa di SMP N 1 KANDEMAN begitu tertarik dan menekuni Tata Busana,karena pembelajaran di SMP ini diampu oleh guru-guru yang sudah profesional dan dalam kegiatan belajar mengajarnya beliau-beliau memberikan materi secara sistematis dan sangat mendetil sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh para siswa disana. Karena pembelajaran tata busana beraktifitas didalam lab busana serta pada ekstrakurikuler busana. para siswa dapat belajar dan mempraktikkan secara langsung bagaimana cara membuat busana serta kerajinan lain yang masih menyangkut bidang tata busana. Siswa pun dapat berkreasi dalam membuat berbagai macam kerajinan tangan busana didalam ekstrakurikuler busana. Siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok pembuatan busan yang sudah diajarkan oleh guru tata busana,agar pekerjaan atau tugas yang diberikan bias cepat selesai.

Kelemahanya,perlu adanya kesadaran atau motivasi kepada para siswa untuk lebih menyukai pelajaran muatan lokal tata busana. Karena ada sebagian besar anak yang beranggapan bahwa pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dikarenakan lebih banyak praktikumnya dibanding teori serta ketidakseimbangan antara guru pengampu dengan jumlah kelas yang diampu untuk pelajaran muatan lokal Tata Busana serta pengalokasian waktu yang sangat pendek sedangkan materi yang harus diajarkan sangat banyak.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

SMP 01 Kandeman memang bukan merupakan sekolah favorit di Kab. Batang,untuk sarana dan prasarana pembelajaran muatan lokal Tata Busana sebenarnya masih sangat

kurang. Hanya tersedia ruangan untuk proses belajar mengajar yang nyaman, meskipun memiliki laboratorium untuk praktik yang cukup luas, tetapi tidak didukung dengan peralatan praktik yang masih kurang memadai serta kurangnya perawatan terhadap alat-alat praktik seperti mesin jahit. Yang tersedia disana mesin jahit sekitar 25 buah yang bisa beroperasi, tidak adanya mesin obras, meja potong dan alat peraga termasuk alat-alat pendukung yang masih kurang.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong yang praktikan anut disekolah ini beliau adalah salah satu guru muatan local tata busana di SMP 01 Kandeman, Beliau sudah sangat berpengalaman dalam hal mengajar. Selain itu Beliau juga selalu menggunakan media interaktif dalam pembelajaran muatan lokal Tata Busana di SMP 01 Kandeman.

Untuk dosen pembimbing belum tampak partisipasinya dalam PPL 1 ini, karena saat PPL 1 para mahasiswa hanya mengadakan observasi terlebih dahulu sehingga belum ada kunjungan dari dosen pembimbing.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Karena sekolah ini telah didukung oleh guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudah jelas baik. Selain itu, KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang laboratorium, perpustakaan, dll. Yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar mengajar serta transformasi ilmu pembelajaran terutama pembelajaran muatan lokal Tata Busana yang telah menggunakan pendekatan kurikulum KTSP. Hanya saja kurikulum KTSP ini kurang didukung oleh para peserta didik, para siswa lebih banyak diam dan memperhatikan guru mengajar. Hanya sedikit peserta yang didik yang bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru yang mengajar.

#### **E. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti pembekalan Microteaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

PPL 1 merupakan observasi sebelum adanya proses praktik mengajar disekolah latihan. Jadi semua mahasiswa PPL banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik, serta mengikuti kegiatan yang berlangsung disekolah tersebut. Setelah melakukan kegiatan PPL 1 ini, diharapkan para mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru maupun murid serta karyawan di SMP 01 Kandeman.

#### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang Bagi sekolah**

- SMP 01 Kandeman secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP 01 Kandeman melainkan SMP 02 Tulis, setelah ada pemekaran dari kecamatan Tulis sehingga Kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Semua ini menjadi tanggungjawab seluruh Warga sekolah yang ada SMP 01 Kandeman, sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa atau tercapai.

- Untuk Universitas Negeri Semarang sendiri

Sebaiknya sebelum penerjunan mahasiswa PPL, informasi serta kelengkapan penjelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan PPL diperbaiki lagi.

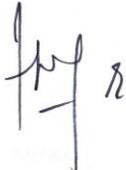
Pengumuman yang menyangkut masalah PPL sebaiknya disampaikan melalui dosen koordinator kepada mahasiswa PPL, karena jika hanya diumumkan melalui SIKADU dikhawatirkan mahasiswa PPL tidak mengetahui akibat kesibukan dalam kegiatan PPL disekolah latihan sehingga tidak sempat untuk membuka SIKADU.

**Penutup**

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan mengikuti berbagai kegiatan selama ppl 1 di SMP 01 Kandeman.

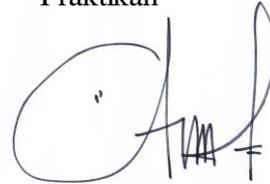
Batang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong Pendidikan Tata Busana



Kusweni, S.Pd  
NIP 196407191986012002

Praktikan



Artaty Rukminingtyas  
NIM 5401408018

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Naili Rohmah  
NIM : 5401408096  
Prodi : PKK S1 Tata Busana  
Fakultas : Teknik

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) dengan baik. praktikan juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk memperoleh pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan pada tanggal 13 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi tentang berbagai hal yang terdapat di sekolah antara lain tentang kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah pada umumnya.

Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah, khususnya di Jawa Tengah. Salah satunya adalah SMP N 1 Kandeman. SMP N 1 Kandeman merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kabupaten Batang.

Pada saat melakukan PPL 1, mahasiswa praktikan dipersilahkan untuk melakukan observasi dan melakukan berbagai pendekatan dengan guru pamong masing-masing untuk mengetahui bagaimana susunan perangkat pembelajaran meliputi, prota, promes, Silabus, RPP, serta buku teks yang digunakan di SMP N 1 Kandeman Batang.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Tata Busana**

Mata pelajaran tata busana merupakan mata pelajaran yang sebenarnya mudah untuk dipelajari, akan tetapi ketika siswa tidak mengikuti atau tidak memperhatikan dengan baik maka mata pelajaran tata busana akan terasa sulit. Mata pelajaran tata busana juga seharusnya lebih banyak praktik dari pada teori. ketika siswa sudah praktik akan terasa mudah dari pada materi.

Selain hal di atas, mata pelajaran tata busana akan terasa membosankan ketika terlalu banyak materi. Hal ini perlu disiasati dengan melakukan berbagai macam inovasi dalam pemberian teori, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi tertarik dengan teori yang diberikan dan pembelajaran tata busana akan menjadi menarik.

### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Kandeman sudah cukup mendukung pembelajaran yang ada. Sarana dan prasarana sudah memadai, sekolah ini memiliki bangunan yang sudah baik dan nyaman. Selain itu SMP N 1 Kandeman juga memiliki laboratorium yang bisa mendukung proses pembelajaran.

Akan tetapi laboratorium belum dipakai sesuai dengan semestinya. Sebab praktikan melihat laboratorium keadaannya kurang terawat. Mesin jahit banyak yang rusak, tempat memotong yang sudah tidak layak pakai dan juga masih banyak meja – meja yang tidak seharusnya ada didalam laboratorium. Untuk peralatan menjahit praktikan melihat sudah cukup.

Selain sarana dan prasarana di atas, SMP N 1 Kandeman juga menyediakan LCD yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran tata busana, jadi guru bisa memperlihatkan gambar – gambar seperti macam – macam mesin jahit, mesin obras, gunting dan lain sebagainya.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran tata busana di SMP N 1 Kandeman sangat membantu mahasiswa praktikan yang melakukan PPL dengan memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong mengizinkan mahasiswa praktikan mengikuti beliau mengajar untuk memberikan gambaran proses pembelajaran kepada mahasiswa praktikan. Guru pamong juga memberikan data yang dibutuhkan praktikan untuk mengajar, seperti contoh silabus dll.

Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

**d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman Batang sudah cukup baik. Semua tingkatan kelas telah menggunakan kurikulum KTSP, didukung dengan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu. Interaksi antara guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Hanya saja, siswa banyak yang bercanda dan tiduran ketika pembelajaran sedang berlangsung. Siswa juga pasif ketika guru bertanya ataupun ketika ada materi yang belum dipahami.

**e. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melakukan PPL 1 di SMP N 1Kandeman, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru yang kompeten diperlukan berbagai macam hal. Sebagai mahasiswa praktikan mata pelajaran bahasa Indonesia, praktikan menyadari masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang diharapkan.

Untuk mencapai harapan yang inginkan praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik. Dengan adanya praktik pengalaman lapangan ini praktikan sangat terbantu karena disini praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu baru baik itu dari pihak sekolah maupun guru pamong serta teman-teman.

**f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1**

Praktikan bisa mengaplikasikan apa yang praktikan dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang. Setelah mengikuti PPL 1 praktikan juga memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Praktikan mengetahui bagaimana proses pembelajaran tata busana di SMP N 1 Kandeman. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan.

**g. Refleksi Saran dan Pengembangan Untuk SMP N 1 Kandeman Batang dan Universitas Negeri Semarang**

1. Untuk SMP N 1 Kandeman Batang

a. Pembelajaran tata busana perlu dibuat lebih menarik lagi dengan pengadaan media yang bisa merangsang minat siswa untuk belajar contohnya memperlihatkan model – model busana, baik busana formal maupun busana non formal.

b. Guru seharusnya lebih memperhatikan siswa yang membuat rame di kelas dan suka bermain sendiri.

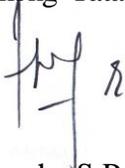
2. Untuk Universitas Negeri Semarang

a. Unnes hendaknya menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah yang dijadikan tempat PPL oleh mahasiswa, sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa praktikan, dan pihak Unnes sendiri.

- b. Unnes hendaknya memperhatikan pengontrolan oleh dosen koordinator ataupun dosen pembimbing agar bisa terjalin hubungan yang harmonis.
- c. Unnes hendaknya memperhatikan dosen pembimbing agar dosen pembimbing datang kesekolah minimal 3x agar praktikan bisa melakukan bimbingan.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Tata Busana



Siti Nurzanah, S.Pd. T  
NIP 198301312010012018

Praktikan



Naili Rohmah  
NIM 5401408096

## REFLEKSI DIRI

Nama : ANNISA CANDRA SEKAR  
NIM : 5401409029  
Prodi : PKK S1 ( Tata Busana )

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Pada tanggal 30 juli 2012, 21 Mahasiswa Unnes dari berbagai jurusan di terjunkan di SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang untuk melaksanakan PPL. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Tidak hanya praktik mengajar secara professional yang kami laksanakan, tetapi kami juga dituntut memiliki kepribadian yang baik dan dapat berkomunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Kegiatan PPL di SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II, kegiatan PPL I meliputi observasi kondisi sekolah dan kegiatan PPL II yaitu praktik mengajar di sekolah praktikan.

Setelah melaksanakan PPL di SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang, disini praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan Muatan Lokal Tata Busana, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Muatan Lokal Tata Busana**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Muatan Lokal Tata Busana di SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang sudah berjalan dengan baik. Materi yang di ajarkan diampu oleh guru praktikan yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tata busana. Dalam pelaksanaan KBM di kelas, guru praktikan memberikan member materi dan memberi kesempatan partisipasi kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Guru praktikan memperhatikan siswa secara individu dengan mengecek setiap kegiatan belajar siswa di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

Kelebihan yang menonjol dalam muatan Lokal Tata Busana adalah adanya simulasi, praktek serta contoh-contoh yang dapat di pahami oleh siswa pada materi yang diberikan oleh guru pamong.

Sedangkan kelemahannya terletak dalam materi Muatan Lokal Tata Busana yang cukup banyak dalam satu semesternya, dan keterbatasan tenaga pendidik. Untuk tenaga pendidik hanya ada 2 guru yang mengampu dari kelas VII sampai kelas IX. Minat belajar siswa untuk Muatan Lokal Tata Busana juga masih kurang, karena siswa lebih terfokus untuk mata pelajaran pokok. Dalam pelaksanaan PPL yang telah berjalan, guru pamong banyak memberikan arahan dan bimbingan baik dalam pengelolaan kelas maupun materi yang akan di ajarkan guru praktikan. Pelaksanaan pembelajaran juga masih kurang efektif, karena buku-buku tentang busana masih kurang.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar**

Sarana dan prasarana untuk muatan lokal tata busana sendiri sudah cukup memadai. Ruang menjahit dan perpustakaan sekolah juga disediakan untuk membantu siswa mendapatkan tambahan ilmu diluar jam pertemuan dengan guru mata pelajaran di

kelas. Akan tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada belum dapat di fungsikan dengan maksimal.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong dalam melaksanakan proses KBM di SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang sudah baik. Guru praktikan banyak yang berkonsultasi tentang materi yang sesuai dengan kurikulum KTSP yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru pamong sangat membantu guru praktikan dalam mengetahui karakter siswa sehingga guru praktikan lebih siap pada saat memasuki kelas sampai pelaksanaan praktik mengajar. Pada saat observasi kelas, guru pamong juga banyak memberikan masukan pada guru praktikan tentang bagaimana cara mengajar efektif dan mengendalikan situasi kelas.

Dosen pembimbing juga memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Walaupun dosen pembimbing terhitung sebagai dosen aktif dalam kegiatan di kampus, dosen pembimbing bersedia meluangkan waktu datang ke sekolah/ tempat layihan PPL untuk memberikan bimbingan pada guru praktikan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan melalui bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik yang membangun.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran muatan lokal tata busana di SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang sudah baik, guru berperan aktif dalam memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi, mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Kurikulum terbaru KTSP juga digunakan dalam muatan lokal tata busana pada mata pelajaran ini guru pamong menekankan pada ceramah bervariasi serta simulasi dengan menggunakan media benda nyata yang ada seperti mesin jahit dan perlengkapan alat-alat jahit, karena mata pelajaran ini banyak membahas mengenai pengenalan alat-alat jahit, pembuatan pola dan praktik menjahit.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan merupakan mahasiswa kependidikan tata busana, sehingga praktikan banyak mendapatkan mata kuliah tentang kependidikan tata busana. Jadi sebelum memasuki dunia sekolah yang sebenarnya, praktikan telah mendapatkan gambaran tentang cara mengajar dan menghadapi siswa. Dengan adanya praktek pengalaman lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman ketika mengajar dan menghadapi siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Dalam pelaksanaan KBM praktikan masih menemui permasalahan, baik dari praktikan sendiri maupun siswa.

### **F. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa**

SMPN 1 Kandeman kabupaten batang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki kuantitas siswa terbanyak seKabupaten Batang yaitu sejumlah 1.016 siswa. Guru dan siswa disini memiliki semangat belajar yang tinggi. Kedisiplinan juga sangat ditekankan dalam sekolah ini. Semua warga sekolah bekerjasama menciptakan iklim kondusif dalam proses belajar mengajar dalam satu semangat kekeluargaan. selama PPL, praktikan banyak belajar tentang kedisiplinan dan semangat kekeluargaan dari SMP N 1 Kandeman kabupaten Batang. Dengan selesainya PPL ini, praktikan mengetahui bagaimana cara mengajar efektif, bagaimana mengatasi siswa, bagaimana mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan orang-orang baru, mengetahui berbagai macam karakter orang dan lain sebagainya.

### **G. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

#### **➤ Sekolah latihan**

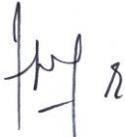
Untuk meningkatkan prestasi siswa, guru, karyawan, dan seluruh warga sekolah harus meningkatkan semangat kebersamaan untuk kemajuan dan perkembangan

SMP N 1 Kandeman yang lebih baik. Sarana dan prasarana tentunya memiliki peranan penting didalamnya. Untuk itu, penggunaan sarana dan prasarana yang telah ada agar lebih di maksimalkan lagi.

➤ Universitas Negeri Semarang

Diharapkan pihak UTP PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun member informasi kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMP N 1 Kandeman dengan Unnes dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Kusweni, S.Pd.  
NIP 196407191986012002

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Annisa Candra Sekar  
NIM 5401409029

## REFLEKSI DIRI

Nama : Anggana Raras Da'un  
NIM : 5401409125  
Prodi : PKK S1 (Tata Busana)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012, PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2012. PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan pengajaran mata pelajaran Tata busana.

Adapun hal-hal tersebut diantaranya sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran tata busana**

Tata busana merupakan salah satu pelajaran pada jenjang menengah pertama atau sering disebut muatan lokal. Walaupun dalam satu minggu siswa mendapat dua jam pelajaran saja tetapi mata pelajaran tata busana mempunyai andil yang besar dalam memberikan pelajaran ketrampilan yang baik bagi siswa. Di SMP N 1 Kandeman pembelajaran tata busana sudah sangat baik, hal itu didukung oleh tersedianya media pembelajaran yang memadai seperti mesin jahit dan peralatan pembelajaran. Tersedianya media pembelajaran tidak lantas pembelajaran dapat diterima oleh siswa seutuhnya, karena mata pelajaran tata busana juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu, siswa kurang menyukai tata busana, di samping pelajarannya yang susah dimengerti oleh siswa juga tata busana mendapatkan kursi yang lebih sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Karena guru yang mengajar hanya dua orang.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMPN 1 Kandeman**

Di SMPN 1 Kandeman telah tersedia sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran tata busana. Secara fisik seperti ruang kelas yang nyaman, tersedianya ruang ketrampilan menjahit. Dengan fasilitas tersebut siswa dapat lebih mudah memahami materi serta menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam PPL I guru pamong mempunyai peranan yang penting bagi kemajuan pembelajaran praktikan di sekolah. Siti Nurjanah S.Pd selaku guru pamong dan guru tata busana telah member bimbingan dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi tenaga pengajar yang baik. Dosen pembimbing juga member masukan kepada praktikan agar praktikan dapat selalu belajar dan memperbaiki diri terkait dengan cara mengajar yang baik.

### **4. Kualitas pengajaran di SMPN 1 Kandeman**

SMPN 1 Kandeman sudah menggunakan KTSP yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan. Digunakannya kurikulum tersebut diharapkan sekolah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran di SMPN 1 Kandeman sudah baik, karena telah menerapkan KTSP serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan di rasakan masih sangat kurang, namun dengan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan mulai

sedikit demi sedikit, memperbaiki kekurangan ketika akan mengajar didalam kelas. Sehingga praktikan terus belajar menjadi pengajar yang berkompetensi.

#### **6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah mengikuti PPL I**

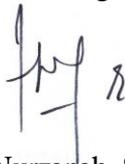
Darp pelaksanaan PPL I praktikan memperoleh pengalaman dan pengetahuan berkaitan dengan praktik mengajar. Diharapkan pengalamn tersebut dapat bermanfaat bagi diri praktikan terutama pada saat praktikan mulai terjun sebagai pengajar di sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMPN I Kandeman dan Unnes**

SMPN I Kandeman diharapkan dapat terus meningkatkan kualitasnya, dalam hal tenaga pendidik, saran dan prasarana serta lulusannya. Sehingga dapat mewujudkan tujuan sekolah. Bagi unnes perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak terkait yang berhubungan dengan pelaksanaa PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetagui  
Guru Pamong



Siti Nurzanah S.Pd. T  
NIP 198301312010012018

Batang, Agustus 2012  
Praktikan



Anggana Raras Da'un  
NIM 5401409125

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Muhammad Nuril Al Qodri  
NIM : 6101409060  
Prodi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

### Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan agar mahasiswa program kependidikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan dilaksanakannya PPL ini adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL mahasiswa Unnes tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai sejak 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu PPL I dan PPL II.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pelaksanaan PPL I ini, praktikan mendapatkan banyak hal serta pengalaman baru yang berharga mengenai bagaimana menjadi pendidik yang memiliki kompetensi yang baik khususnya bagi pendidik mata pelajaran pendidikan jasmani dan rekreasi. Namun, masih terdapat banyak hal perlu diperbaiki dalam berbagai aspek.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Mayoritas siswa di SMP N 1 Kandeman sangat tertarik dan menekuni pendidikan jasmani, pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pembelajaran pendidikan jasmani banyak beraktifitas di luar kelas para siswa merasa lebih menyenangkan belajar diluar kelas dan itu membuat para siswa lebih bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan jasmani, selain itu adanya unsur rekreasi yang terkandung di dalam pendidikan jasmani membuat rileksasi tersendiri bagi murid untuk menyerap materi pendidikan jasmani.interaksi antara guru dan murid lebih terbentuk secara langsung yang membuat hubungan kekerabatan antara guru dan murid lebih menonjol. Banyaknya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pendidikan jasmani juga menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan jasmani banyak disukai oleh para siswa. Sedangkan kelemahannya adalah ketika terdapat beberapa siswa yang tidak terbiasa dengan aktivitas jasmani sehingga kurang dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal serta kesulitan yang cukup tinggi dalam membuat siswa-siswi tersebut menyukai dan antusias.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Terbukti dengan adanya

beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan futsal, bak lompat jauh, dan alat penunjang lainnya yang juga cukup memadai untuk proses pembelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan jasmani dan rekreasi sudah baik. Bapak Mujiono, S.pd sudah berpengalaman, sehingga kualitas pengajaran beliau mampu dikategorikan sangat baik dan cepat beradaptasi dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

### **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bisa digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

#### **Bagi sekolah**

SMP N 1 KANDEMAN secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP N 1 Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman tentang sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggung jawab seluruh komponen yang ada SMP N 1 Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tercapai.

#### **Penutup**

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMP N I KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam perefleksian diri yang dilakukan praktikan dalam penulisan ini.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong Pendidikan Jasmani dan Rekreasi



Mujiono, S.Pd  
NIP 196206241988031008

Praktikan



Muhammad Nuril Al Qodri  
NIM. 6101409093

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Suria Anggawinata Putra  
NIM : 6101409093  
Prodi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

### **Pendahuluan**

Puji syukur pada kehadiran Allah Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat yang terbaik untuk hambanya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah tepatnya di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Mayoritas siswa di SMP N 1 Kandeman sangat tertarik dan menekuni pendidikan jasmani, pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pembelajaran pendidikan jasmani banyak beraktifitas di luar kelas para siswa merasa lebih menyenangkan belajar diluar kelas dan itu membuat para siswa lebih bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan jasmani, selain itu adanya unsur rekreasi yang terkandung di dalam pendidikan jasmani membuat rileksasi tersendiri bagi murid untuk menyerap materi pendidikan jasmani.interaksi antara guru dan murid lebih terbentuk secara langsung yang membuat hubungan kekerabatan antara guru dan murid lebih menonjol. Banyaknya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pendidikan jasmani juga menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan jasmani banyak disukai oleh para siswa. Sedangkan kelemahannya adalah ketika terdapat beberapa siswa yang tidak terbiasa dengan aktivitas jasmani sehingga kurang dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal serta kesulitan yang cukup tinggi dalam membuat siswa-siswi tersebut menyukai dan antusias.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan futsal, bak lompat jauh,dan alat penunjang lainnya yang juga cukup memadai untuk proses pembelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan jasmani dan rekreasi sudah baik. Bapak Mujiono, S.pd sudah berpengalaman, sehingga kualitas

pengajaran beliau mampu dikategorikan sangat baik dan cepat beradaptasi dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

#### **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

#### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bisa digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

#### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang Bagi sekolah**

SMP N 1 KANDEMAN secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP N 1 Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman tentang sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggung jawab seluruh komponen yang ada SMP N 1 Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tercapai.

#### **Penutup**

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMP N I KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam perefleksian diri yang dilakukan praktikan dalam penulisan ini.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong Pendidikan Jasmani dan Rekreasi



Mujiono, S.Pd  
NIP 196206241988031008

Praktikan



Suria Anggawinata P  
NIM. 6101409093

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Rusdaya Bayu Fajar  
NIM : 6101409099  
Prodi : PJKR S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

### **A. PENDAHULUAN**

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memeberikan yang terbaik untuk hambaNya sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan suatu apapun. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 Minggu, praktikan mencoba untuk memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat dalam sekolah praktikan. Praktikan menyadarimasih banyak kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

### **B. REFLEKSI PELAKSANAAN PPL 1**

Berdasarkan berdasarkan ketentuan umum yang telah berlaku dalam buku pedoman buku PPL tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam teori-teori sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan keterampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Pada program ini saya sebagai praktikan melakukan kegiatan PPL di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang.

### **C. KEKUATAN DAN KELEMAHAN MATA PELAJARAN PENJASORKES**

Pelaksanaan KBM (kegiatan belajar mengajar) di SMP N 1 Kandeman berlangsung dengan baik. Pengajaran Penjasorkes diajarkan agar siswa-siswi dapat memiliki bakat mempelajari kesehatan Jasmani maupun Rohani. Kelemahan dalam pembelajaran di SMP N 1 Kandeman para siswa-siswi masih kurang antusias dalam mengikuti pengajaran Penjasorkes, karena menganggap mata pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang melelahkan. Para siswa-siswi pada umumnya lebih memilih mata pelajaran seperti; Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Harapan saya paradigma tersebut akan dihilangkan, karena mata pelajaran Penjasorkes adalah mata pelajaran tentang kesehatan Jasmani dan Rohani.

### **D. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA**

SMP N 1 Kandeman pada umumnya sudah memilik sarana dan prasaran yang sangat memadai, sehingga para siswa-siswi mudah melakukan kegiatan pelajaran Penjasorkes.

### **E. KUALITAS PEMBELAJARAN**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman sudah sangat bagus, karena terbukti dengan antusias para siswa-siswi untuk maju dalam bidang pendidikan, demikian pula dalam proses pembelajaran. Para siswa-siswi sangat bersemangat mengikuti setiap mata pelajaran.

### **F. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN**

Dalam praktikan ini saya sudah mampu berusaha untuk berkomunikasi dengan para siswa-siswi SMP N 1 Kandeman dengan baik. Selain dengan para siswa-siswi saya sudah melakukan komunikasi dengan baik terhadap para Guru, Karyawan, dan Kepala

Sekolah SMP N 1 Kandeman. Selain itu, praktikan siap melakukan tugas sesuai arahan Guru Pamong. Meskipun demikian praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dan ditingkatkan lagi.

**G. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH SETELAH MELAKSANAKAN**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan diharapkan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan tata cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran PenjasOrkes dengan baik dan menyenangkan.

**H. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH**

Sebaiknya sarana dan prasarana olahraga di sekolah ditingkatkan, dengan adanya program yang akan diwujudkan pemerintah Batang yaitu SMP 1 Kandeman akan menjadi sekolah khusus olahraga. Selain itu perlu perluasan ruang Guru serta ruang pegawainya, karena Guru di SMP N1 Kandeman mempunyai Guru yang sangat banyak.

Mengetahui,  
Guru Pamong PenjasOrkes



Adi Suprayitno, S.Pd.  
NIP 198508202009031003

Batang, Agustus 2012

Praktikan



Rusdaya Bayu Fajar  
NIM 6101409099

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Susi Ariyanto  
NIM : 6101409115  
Prodi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

### **Pendahuluan**

Puji syukur pada kehadiran Allah Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat yang terbaik untuk hambanya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah tepatnya di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Mayoritas siswa di SMP N 1 Kandeman sangat tertarik dan menekuni pendidikan jasmani, pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pembelajaran pendidikan jasmani banyak beraktifitas di luar kelas para siswa merasa lebih menyenangkan belajar diluar kelas dan itu membuat para siswa lebih bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan jasmani, selain itu adanya unsur rekreasi yang terkandung di dalam pendidikan jasmani membuat rileksasi tersendiri bagi murid untuk menyerap materi pendidikan jasmani.interaksi antara guru dan murid lebih terbentuk secara langsung yang membuat hubungan kekerabatan antara guru dan murid lebih menonjol. Banyaknya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pendidikan jasmani juga menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan jasmani banyak disukai oleh para siswa. Sedangkan kelemahannya adalah ketika terdapat beberapa siswa yang tidak terbiasa dengan aktivitas jasmani sehingga kurang dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal serta kesulitan yang cukup tinggi dalam membuat siswa-siswi tersebut menyukai dan antusias.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan futsal, bak lompat jauh,dan alat penunjang lainnya yang juga cukup memadai untuk proses pembelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan jasmani dan rekreasi sudah baik. Bapak Mujiono, S.pd sudah berpengalaman, sehingga kualitas pengajaran beliau mampu dikategorikan sangat baik dan cepat beradaptasi dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

#### **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

#### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bisa digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

#### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang bagi sekolah**

SMP N 1 KANDEMAN secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP N 1 Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman tentang sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggung jawab seluruh komponen yang ada SMP N 1 Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tercapai.

#### **Penutup**

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMP N I KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam perefleksian diri yang dilakukan praktikan dalam penulisan ini.

Mengetahui  
Guru Pamong Pendidikan Jasmani dan Rekreasi



Mujiono, S.Pd.  
NIP. 196206241988031008

Batang, Agustus 2012

Praktikan



Susi Ariyanto  
NIM. 6101409115

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Anditya Wirahandaka  
NIM : 6101409122  
Prodi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

### **Pendahuluan**

Puji syukur pada kehadiran Allah Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat yang terbaik untuk hambanya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah tepatnya di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Mayoritas siswa di SMP N 1 Kandeman sangat tertarik dan menekuni pendidikan jasmani, pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pembelajaran pendidikan jasmani banyak beraktifitas di luar kelas para siswa merasa lebih menyenangkan belajar diluar kelas dan itu membuat para siswa lebih biasa menyerap materi yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan jasmani, selain itu adanya unsure rekreasi yang terkandung di dalam pendidikan jasmani membuat rileksasi tersendiri bagi murid untuk menyerap materi pendidikan jasmani.interaksi antara guru dan murid lebih terbentuk secara langsung yang membuat hubungan kekerabatan antara guru dan murid lebih menonjol. Banyaknya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pendidikan jasmani juga menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan jasmani banyak disukai oleh para siswa. Sedangkan kelemahannya adalah ketika terdapat beberapa siswa yang tidak terbiasa dengan aktivitas jasmani sehingga kurang dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal serta kesulitan yang cukup tinggi dalam membuat siswa-siswi tersebut menyukai dan antusias.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan futsal, bak lompat jauh,dan alat penunjang lainnya yang juga cukup memadai untuk proses pembelajaran.

**C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan jasmani dan rekreasi sudah baik. Meskipun bapak Adi Suprayitno S.pd masih muda dalam ranah umur, namun kualitas pengajaran beliau mampu dikategorikan sangat baik dan cepat beradaptasi dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah serta para praktikan.

**D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

**E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bisa digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

**F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang bagi sekolah**

SMP N 1 KANDEMAN secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman tentang sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggung jawab seluruh komponen yang ada SMP Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tercapai.

**Penutup**

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMP N I KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam perefleksian diri yang dilakukan praktikan dalam penulisan ini.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong Pendidikan Jasmani dan Rekreasi



Adi Suprayitno, S.Pd.  
NIP 198508702009031003

Praktikan



Anditya Wirahandaka  
NIM 6101409122

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Vedyana Ardyansah  
NIM : 6101409161  
Prodi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

### **Pendahuluan**

Puji syukur pada kehadiran ALLAH Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat yang terbaik untuk hambanya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah tepatnya di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Sebagian besar siswa di SMP N 1 KANDEMAN begitu tertarik dan menekuni pendidikan jasmani, pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pembelajaran pendidikan jasmani banyak beraktifitas di luar kelas para siswa merasa lebih menyenangkan belajar diluar kelas dan itu membuat para siswa lebih biasa menyerap materi yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan jasmani, selain itu adanya unsure rekreasi yang terkandung di dalam pendidikan jasmani membuat rileksasi tersendiri bagi murid untuk menyerap materi pendidikan jasmani.interaksi antara guru dan murid lebih terbentuk secara langsung yang membuat hubungan kekerabatan antara guru dan murid lebih menonjol.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan futsal, bak lompat jauh,dan alat penunjang lainnya.

### **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan jasmani dan rekreasi sudah baik. Bapak Mujiono, S.pd sudah berpengalaman, sehingga kualitas pengajaran beliau mampu dikategorikan sangat baik dan cepat beradaptasi dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

#### **D. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

#### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bias digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

#### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang bagi sekolah**

SMP N 1 KANDEMAN secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggungjawab seluruh komponen yang ada SMP Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa atau tercapai.

#### **Penutup**

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMP N I KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam perefleksian diri yang dilakukan praktikan dalam penulisan ini. Wassalamualaikum wr.wb

Batang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong Pendidikan Jasmani dan Rekreasi



Adi Suprayitno, S.Pd  
NIP 198508202009031003

Praktikan



Vedyana Ardyansah  
NIM 6101409161

## PROFIL SEKOLAH

- Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kandeman  
 Alamat : Jl. Kandeman - Batang  
           Desa / Kecamatan : Ds. Kandeman, Kec. Kandeman  
           Kab/Kota : Batang
1. Nama Yayasan ( bagi swasta) : -  
    Alamat Yayasan & No. Telp. : -
  2. Nama Kepala Sekolah : SUKARYA, S.Pd.  
    No. Telp / HP : ( 0285 ) 391654 / 085226734262
  3. NSS / NSM / NDS : 201032515020
  4. Jenjang Akreditasi : A (Th. 2010)
  5. Tahun didirikan : 1984
  6. Tahun Beroperasi : 1984
  7. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
    - a. Status tanah : SHM (copy telah terlampir)
    - b. Luas Tanah : 20.000 m<sup>2</sup>
  8. Status Bangunan : Pemerintah
    - a. Surat Ijin Bangunan : No. 0557/0/1984 tgl, 20-11-1984
    - b. Luas seluruh Bangunan : 5.067 m<sup>2</sup>
  9. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir

Th. Ajaran	Jumlah Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah ( Kls I + II + III)	
		Jlm Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jlm Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jlm Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Siswa	Jumlah Rombongan Belajar
Tahun 2007/2008	445 org	279 org	7 Rbl	269 org	6 Rbl	258 org	6 Rbl	806 org	19 Rbl
Tahun 2008/2009	454 org	332 org	7 Rbl	270 org	7 Rbl	259 org	6 Rbl	861 org	20 Rbl
Tahun 2009/2010	410 org	361 org	9 Rbl	326 org	7 Rbl	250 org	6 Rbl	937 org	22 Rbl
Tahun 2010/2011	441 org	361 org	9 Rbl	339 org	8 Rbl	317 org	7 Rbl	1017 org	24 Rbl
Tahun 2011/2012	442 org	360 org	9 Rbl	347 org	8 Rbl	330 org	8 Rbl	1037 org	25 Rbl
Tahun 2012/2013	440 org	331 org	9 Rbl	352 org	9 Rbl	334 org	8 Rbl	1017 org	26 Rbl

10. a). Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang
Ruang Kelas (asli) (a)	24
Ruang Lainnya yang digunakan untuk/sbg Ruang Kelas (b) yaitu ruang : 1. Ruang Lab IPA	2
Jml Ruang Kelas seluruhnya (a + b )	25

b). Data Kondisi Ruang

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Jml Ruang Yg Kondisinya Baik	Jml Ruang Yg Kondisinya Rusak	Kategori kerusakan
Ruang Kelas	24	21	3	50%
R. Lab. IPA	2	2	-	-
Keterampilan	1		-	-
Perpustakaan	1		-	-
R. Lab.Kompt	-	-	-	-
R. Lab.Bahasa	-	-	-	-
R. Media	-	-	-	-

11.

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	36 org	- org	
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	4 org	- org	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	- org	- org	
Staf Tata Usaha	13 org	- org	

Kandeman, 21 Maret 2012

Kepala Sekolah,

**Sukarya, S.Pd**

**NIP.196305151989021001**

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SMP NEGERI 1 KANDEMAN  
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

No	Nama	Jabatan
1	Sukarya, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Aksi Mandala S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah
3	Suhari S,Ag.	Guru
4	Kasobar S.Pd.	Guru
5	Wasito S.Pd.	Guru
6	Agus Suyono S.Pd.	Guru
7	Anung Setyawan S, M.Pd.	Guru
8	Titi Sulastri S.Pd.	Guru
9	Eni Muninggar. S.Pd.	Guru
10	Kusweni S.Pd.	Guru
11	Dra. Ermina Prithing Iriantanti	Guru
12	Budi Astiti S.Pd.	Guru
13	Endang Prapti H, S.Pd.	Guru
14	Mujiono S.Pd.	Guru
15	Drs.H.Ahmad Marzuqi	Guru
16	Wiyono	Guru
17	Dra. Fasikha	Guru
18	Ninik Maiheti S.Pd.	Guru
19	Mas'ud S.Pd.	Guru
20	Dra. Indah Sulistyowati	Guru
21	Sukhanifah S.Pd.	Guru
22	Khikmah Ar, S.Pd.	Guru
23	Sutriyono S.Ag.	Guru
24	Joko Purwanto, S.Pd.	Guru
25	Nurul Komariah, S.Pd.	Guru
26	Suprpto, S.Pd.	Guru
27	Sri Hartati, S.Pd.	Guru
28	Tri Sambodo S.Pd.	Guru
29	Caswati S.Pd	Guru
30	Dyah Tresnowati, S.Pd.	Guru
31	Wulan Dwi A S.Pd.	Guru
32	Kusniasih S.Pd.	Guru
33	Irna Nurnaningsih, S.Pd.	Guru
34	Muh. Imanuddin, S.Pd.	Guru
35	Adi Suprayitno, S.Pd.	Guru
36	Ardhiana Dian Pratiwi, S.Kom	Guru
37	Tri Hartati S.Pd.	Guru
38	Wahyu Budiarjo,S.Pd.	Guru
39	Dhika Hasdiyan, S.Pd.	Guru
40	Wahyu Suprihatin, S.Pd.	Guru

41	Sutarno	Kaur TU
42	Eko Teguh Setianto	TU
43	Ramelan	TU
44	Eni Lastriyani	TU
45	Sri Sukapti	TU
46	Tarti	TU
47	Sri Maemunah	TU
48	Ismail	TU
49	Salim	Jaga Malam
50	Mu'i.	Jaga Malam
51	Nurul Hidayah	TU
52	Taufik Qurohman	Tukang Kebun
53	Suparno	Satpam

**DATA TENAGA ADMINISTRASI SMP NEGERI 1 KANDEMAN**

**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Sutarno	Kaur TU
2.	Eko Teguh Setianto	TU
3.	Ramelan	TU
4.	Eni Latriyani	TU
5.	Sri Sukapti	TU
6.	Tarti	TU
7.	Sri Maemunah	TU
8.	Ismail	TU
9.	Salim	Jaga Malam
10.	Mu'i	Jaga Malam
11.	Nurul Hidayah	TU
12.	Taufik Qurohman	Tukang Kebun
13.	Suparno	Satpam

## **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 1 KANDEMAN**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**

### **A. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan mempunyai wewenang di sekolah. Salah satu sekolah di Batang yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang cukup banyak adalah SMP N 1 Kandeman.

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Kandeman ada sebelas macam, antara lain adalah sebagai berikut:

#### **1. Menjahit**

Ekstrakurikuler ini berguna untuk memberi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang ketrampilan. Dalam pelaksanaannya Ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Hj. Kusweni, S.Pd

#### **2. Olimpiade Sains Nasioal**

Ekstrakurikuler ini dibagi menjadi tiga bagian dengan spesifikasi pembimbing sebagai berikut:

- a. OSN Fisika (Nurul Qomariyah, S.Pd)
- b. OSN Matematika ( Anung S, M.Pd)
- c. OSN IPS (Joko Purwanto, S.Pd)

#### **3. PMR**

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Kandeman yang bertujuan untuk memberi wawasan mengenai bidang kesehatan. Ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Hj. Khikmah AR, S.Pd dan Wiyono.

#### **4. PKS**

Patroli Keamanan Sekolah merupakan Ekstrakurikuler yang dibimbing oleh Adi Suprayitno, S.Pd. Ekstra ini bertujuan untuk mewadahi para siswa yang berminat di bidang keamanan sekolah.

5. Pramuka

Pramuka (Praja Muda Karana) merupakan Ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII di SMP N 1 Kandeman dan dilaksanakan setiap hari Jumat. Ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Tri Sambodo, S. Pd, M. Imanudin, S.Pd, Tri Hartati, S.Pd

6. Bahasa dan Sastra Indonesia

Ekstrakurikuler Bahasa dan Sastra Indonesia bertujuan untuk mewadahi siswa yang memiliki bakat di bidang bahasa dan sastra Indonesia. Ekstra ini dibimbing oleh Drs. HA. Marzuqi, M.PdI

7. Bahasa dan Sastra Jawa

Bahasa dan Sastra Jawa merupakan wadah bagi siswa yang memiliki bakat di bidang bahasa dan sastra Jawa. Ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Wiyono

8. Bahasa dan Sastra Inggris (Story Telling)

Bahasa dan Sastra Inggris ini merupakan Ekstra yang bertujuan untuk mewadahi siswa yang memiliki kemauan dan keinginan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang Bahasa dan Sastra Inggris. Ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Caswati, S.Pd dan Irna Nurnaningsih, S.Pd

9. Baca Tulis Al Qur'an

BTA merupakan salah satu ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam Baca Tulis Al Qur'an. Ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Suhari, S.Ag dan Sutriyono, S.Ag

10. Olahraga Prestasi

Ekstrakurikuler ini merupakan salah satu ekstra yang paling menonjol di SMP N 1 Kandeman dibandingkan dengan ekstra yang lain dan banyak menghasilkan prestasi. Dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler dibimbing oleh Mujiono, S.Pd, Wahyu Budiharjo, S.Pd, Adi Suprayitno, S.Pd.

Ekstrakurikuler ini dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- a. Bola Basket
- b. Bola Volly
- c. Atletik
- d. Sepak Bola

11. Seni Budaya

Ekstrakurikuler ini dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

- a. Seni Tari
- b. Seni Rupa/Melukis

c. Seni Musik

12. Ekstrakurikuler Catur

Ekstrakurikuler ini mewadahi siswa yang memiliki kegemaran dan kemauan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang Catur. Ekstra ini dibimbing oleh Kasobar, S.Pd. ekstrakurikuler ini pernah meraih juara 3 tingkat provinsi Jawa Tengah mewakili Kabupaten Batang 2 tahun yang lalu atas nama Ayuroningsih.

Selain sebelas ekstrakurikuler yang telah disebutkan diatas, kemungkinan SMP N 1 Kandeman akan menambah lagi kegiatan di luar jam sekolah tersebut. Terdapat penawaran ekstrakurikuler karate, namun ekstrakurikuler tersebut masih dikelola dan masih dipikirkan lagi karena mengingat kegiatan ini harus memanggil atau membutuhkan guru dari luar yang ahli dibidangnya.

**B. Program Unggulan**

SMP N 1 Kandeman memiliki program sekolah khusus untuk sekolah sepak bola dan olahraga atletik, namun sampai saat ini belum ada siswa yang dikirimkan dari pihak pemerintah dinas Kabupaten Batang.

**C. Prestasi Sekolah**

SMP N 1 Kandeman memiliki berbagai macam prestasi, terutama di bidang atletik, karena sekolah ini sangat mendukung sekali keolahragaan terutama dalam hal fasilitas, sedangkan untuk bidang akademik SMP N 1 Kandeman belum terlalu menonjolkan prestasinya. Maka dari itu bidang atletik di SMP N 1 Kandeman sangat dieksplorasi agar hasilnya lebih maksimal lagi.

**STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 KANDEMAN TAHUN 2012 /2013**

**KOMITE SEKOLAH**  
KUNARSO, S.Pd

**KEPALA SEKOLAH**  
SUKARYA, S.Pd

**KEPALA TATA USAHA**  
SUTARNO

**WK.KEPALA SEKOLAH**  
AKSI MANDALA, S.Pd

**STAF TATA USAHA**

Eko Teguh S Eni Latriyani Sri Maemunah Tarti	Sri Sukapti Ramelan Ismail Nurul Hidayah	Salim Casmu'i Taufiqurrohman Suparno
---	---	---

**BP / BK**  
KASOBAR, S.Pd dan Dra. FASIKHA

**UR.KURIKULUM**  
SUTRIYONO, S.Ag

**UR.HUMAS**  
KUSWENI, S.Pd

**UR.KESISWAAN**  
KHIKMAH AR, S.Pd

**UR. SARPRAS**  
TRI SAMBODO, S.Pd

**UR.K7L**  
Dra.ERMINA P.I

**PERPUSTAKAAN**  
SUKHANIFAH, S.Pd

**LABORAT**  
AGUS SUYONO, S.Pd

VII A : Endang PH  
VII B : Sri Hartati  
VII C : Ermina PI

VII D : Eni M  
VII E : Kusniasih  
VII F : Adi S

VII G : Tri Hartati  
VII H : Wulan DA  
VII I : Wahyu B

VIII A : Ahmad M  
VIII B : Caswati  
VIII C : Budi As

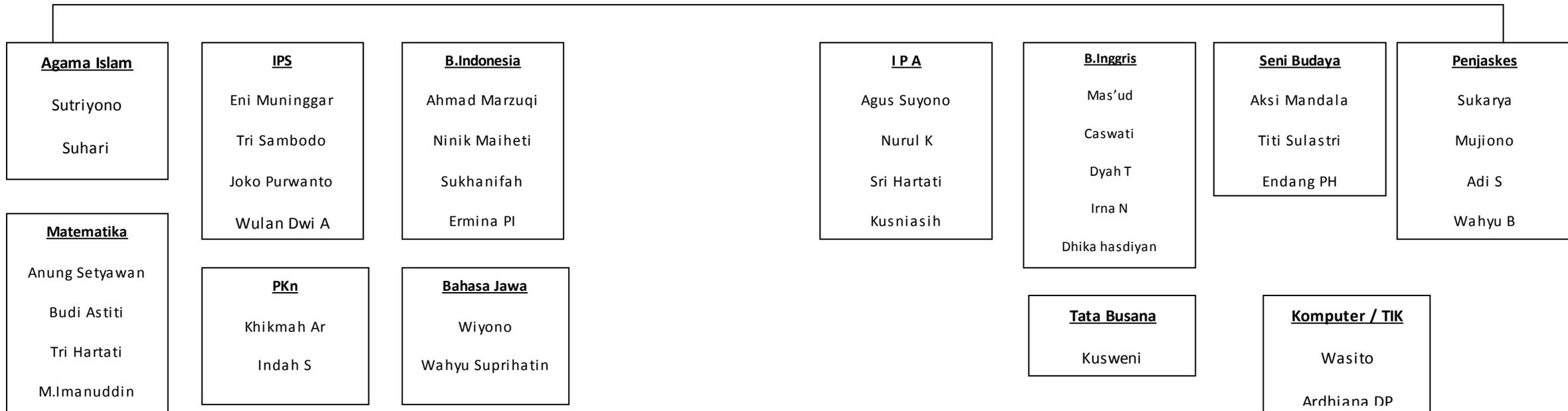
VIII D : Agus S  
VIII E : Suhari  
VIII F : Joko P

VIII G : Ninik M  
VIII H : Irna N  
IX A : Nurul K

IX B : Mas'ud  
IX C : Titi S  
IX D : Anung S

IX E : Sukhanifah  
IX F : Mujiono  
IX G : M.Imanudin

Guru Mata Pelajaran



Keterangan :

Garis Komando: -----    Garis Koordinasi: \_\_\_\_\_

# **TATA TERTIB PEGAWAI**

## **SMP NEGERI 1 KANDEMAN**

- 1. DALAM MENUNAIKAN TUGAS SEBAGAI PEGAWAI HARUS TETAP BERSIKAP DAN BERBUAT SESUAI DENGAN KODE ETIK JABATAN PEGAWAI / PNS.**
- 2. PEGAWAI SEHARUSNYA DATANG KE SEKOLAH SELAMBAT-LAMBATNYA PADA WAKTU 06.50 WIB.**
- 3. PADA TIAP PERGANTIAN JAM PELAJARAN SALAH SATU PEGAWAI HARUS MEMBUNYIKAN BEL PELAJARAN.**
- 4. PADA WAKTU DINAS, PEGAWAI SUPAYA BERPAKAIAN SERAGAM DINAS YANG RAPI DAN BERSIH SESUAI DENGAN KODE ETIK JABATAN PEGAWAI.**
- 5. PEGAWAI PULANG DINAS JAM 13.30 WIB.**
- 6. PEGAWAI YANG BERHALANGAN HADIR SUPAYA MEMBERITAHUKAN KEPADA KEPALA SEKOLAH.**
- 7. PEGAWAI DILARANG MEMBAWA PULANG ALAT/INVENTARIS SEKOLAH TANPA IJIN KEPALA SEKOLAH.**
- 8. PEGAWAI PELAKSANAKAN TUGAS DAN FUNGSINYA SERTA TANGGUNG JAWABNYA DENGAN DISIPLIN**
- 9. PERATURAN TATA TERTIB LAIN YANG BELUM TERCANTUM AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN ATAU DIATUR DENGAN INSTRUKSI KEPALA SEKOLAH.**

**PROGRAM PENGAWASAN TERPADU SLTP/SLTA**

## **TATA TERTIB GURU**

### **SMP NEGERI 1 KANDEMAN**

- 1. DALAM MENUNAIKAN TUGAS SEBAGAI GURU HARUS TETAP BERSIKAP DAN BERBUAT SESUAI DENGAN KODE ETIK GURU**
- 2. GURU YANG BERTUGAS MENGAJAR SEHARUSNYA DATANG KE SEKOLAH SELAMBAT-LAMBATNYA PADA WAKTU JAM MENGAJAR DIMULAI.**
- 3. GURU YANG MENGAJAR PADA JAM PERTAMA DAN/ATAU TERAKHIR SUPAYA MEMBIMBING DAN MENGAWASI PELAKSANAAN MURID-MURID BERDOA.**
- 4. PADA TIAP PERGANTIAN JAM MENGAJAR, GURU YANG BERTUGAS SUPAYA SEGERA MASUK DALAM KELAS YANG BERSANGKUTAN AGAR TIDAK MEMBERI PELUANG BAGI PARA MURID UNTUK GADUH DI DALAM KELAS.**
- 5. GURU PIKET HARUS SUDAH SIAP DI SEKOLAH 10 MENIT SEBELUM JAM PERTAMA HINGGA 5 MENIT SESUDAH JAM PELAJARAN TERAKHIR.**
- 6. GURU YANG BERTUGAS SEBAGAI WALI KELAS, BERFUNGSI SEBAGAI WAKIL DARI KEPALA SEKOLAH PADA KELAS YANG BERSANGKUTAN DAN BERTANGGUNG JAWAB UNTUK :**
  - A. KETERTIBAN KELAS**
  - B. KEMAJUAN KELAS**
  - C. DISIPLIN KELAS**
  - D. KEBERSIHAN KELAS**
  - E. PELAKSANAAN TATA TERTIB PELAJARAN DAN PENGISIAN BUKU RAPORT JUGA SEBAGAI STAF PEMBANTU BP**
- 7. PADA WAKTU DINAS, GURU SUPAYA BERPAKAIAN SERAGAM DINAS YANG RAPI DAN BERSIH SESUAI DENGAN KODE ETIK JABATAN GURU.**
- 8. GURU SUPAYA BERPAKAIAN SEPerti PADA WAKTU DINAS DALAM MEMBERIKAN PELAJARAN PADA HARI-HARI LIBUR ATAU PELAJARAN TAMBAHAN/LES.**
- 9. GURU YANG MEMBERI LES PRIVAT KEPADA MURID, TERLEBIH DAHULU HARUS IJIN KEPALA SEKOLAH.**
- 10. GURU DILARANG MEMULANGKAN MURID TANPA IJIN DARI KEPALA SEKOLAH**
- 11. GURU YANG BERHALANGAN HADIR SUPAYA MEMBERITAHUKAN KEPADA KEPALA SEKOLAH.**
- 12. GURU DILARANG MEMBAWA PULANG ALAT/INVENTARIS SEKOLAH TANPA IJIN KEPALA SEKOLAH**
- 13. GURU TIDAK DIPERKENANKAN MENGAJAR DI LUAR SEKOLAH SENDIRI KECUALI MENDAPAT IJIN KEPALA SEKOLAH.**
- 14. PERATURAN TATA TERTIB LAIN YANG BELUM TERCANTUM AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN ATAU DIATUR DENGAN INSTRUKSI KEPALA SEKOLAH**

**TATA TERTIB SISWA**  
**SMP N 1 KANDEMAN**

**A. KEWAJIBAN SISWA**

1. Pelajaran dimulai jam 07.00 WIB dan berakhir sesuai dengan jadwal.
2. Siswa wajib hadir jam 06.55 WIB, sedang bagi petugas piket jam 06.40 WIB.
3. Setelah tanda bel pelajaran dimulai siswa masuk kelas masing-masing.
4. Setiap siswa wajib berada di ruang kelas, kecuali waktu istirahat atau ada keperluan yang sangat penting yang hubungannya dengan sekolah.
5. Siswa wajib melaksanakan piket harian sesuai jadwal.
6. Sebelum pelajaran dimulai dan berakhir, siswa wajib berdoa.
7. Siswa yang terlambat masuk sekolah minta surat keterangan izin masuk dari guru piket maupun guru BK.
8. Siswa yang meninggalkan sekolah/pelajaran sebelum waktunya harus minta izin pada guru piket/guru BK.
9. Siswa yang berhalangan hadir wajib memberikan surat keterangan yang diketahui oleh orang tua atau wali.
10. Siswa masuk dan keluar halaman sekolah lewat pintu gerbang utama/depan.
11. Siswa berpakaian rapi dari rumah sampai ke rumah kembali
12. Pada hari Senin dan hari-hari besar Nasional siswa wajib melaksanakan atau mengikuti upacara bendera dengan berpakaian lengkap beserta topinya.
13. Pada hari Senin s.d Selasa siswa berpakaian OSIS lengkap beserta atributnya, ikat pinggang hitam, topi, dasi, bersepatu hitam, dan kaos kaki putih yang tingginya 15cm dari kedua mata kaki.
14. Pada hari Rabu s.d Kamis siswa berpakaian batik lengkap beserta atributnya, ikat pinggang hitam, topi, bersepatu hitam, dan kaos kaki hitam yang tingginya 15cm dari kedua mata kaki.
15. Pada hari Jumat dan Sabtu siswa berpakaian pramuka beserta atributnya, ikat pinggang hitam, bersepatu hitam, dan kaos kaki hitam yang tingginya 15cm dari kedua mata kaki.
16. Cara berpakaian, baju dimasukkan sehingga ikat pinggang kelihatan baik di depan maupun di belakang.
17. Pakaiana harus longgar, celana panjang 5cm dari lutut ke atas dan rok 10cm di bawah lutut.
18. Siswi diperkenankan memakai pakaian muslimah bagi yang beragama Islam dengan warna pakaian SMP.
19. Siswa wajib mengikuti SKJ, ekstrakurikuler yang dipilih sesuai jadwal.
20. Setiap siswa menjaga kebersihan sekolah baik ruang kelasnya sendiri maupun yang lain.
21. Siswa wajib membuang sampah di tempatnya. Jika tempat sampah tersebut sudah penuh, sampah dibuang ke tempat pembuangan sampah.
22. Di setiap kelas wajib adanya jurnal kelas, daftar hadir, jadwal pelajaran, struktur organisasi kelas, jadwal piket, dan segala sesuatu yang diperlukan pada kelas tersebut.
23. Setia siswa wajib merawat fasilitas dan perlengkapan sekolah.
24. Setiap siswa wajib menjaga dan menciptakan lingkungan belajar yang indah, nyaman, menyenangkan, dan asri.
25. Setiap siswa wajib membawa dan menjaga nama baik sekolah.
26. Piket harian dalam hal kebersihan kelas dilaksanakan setelah selesai jam pelajaran.

27. Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan tertib.

## **B. LARANGAN SISWA**

1. Setiap siswa dilarang terbat masuk dan mendahului pulang kecuali ada izin.
2. Siswa dilarang memakai perhiasan yang berlebihan.
3. Siswa dilarang bermake-up berlebihan, memelihara kuku panjang, dan menyemir rambut.
4. Siswa laki-laki tidak boleh berambut panjang (gondrong) atau gundul.
5. Siswa dilarang tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Jika tidak masuk sekolah 3 hari berturut-turut tanpa surat keterangan, orang tua mendapat peringatan atau di panggil ke sekolah.
6. Siswa dilarang membuang sampah sembarangan.
7. Siswa dilarang corat-coret di lingkungan sekolah yang tidak pada tempatnya.
8. Siswa dilarag merusak fasilitas dan perlengkapan sekolah. Contoh: mej, kursi, jendela, pintu, kaca, buku-buku perpustakaan, dan lain-lain.
9. Siswa dilarang membawa senjata tajam, gambar porno, buku porno, kaset VCD porno, obat terlarang, minuman keras, rokok, dan narkoba.
10. Setiap siswa dilarang mencuri, bertengkar, atau berkelahi dengan siapapun.
11. Siswa dilarang lewat belakang, melompati pagar.
12. Siswa dilarang berduaan lain jenis, merampas, atau mengompas (memalak) yang merugikan pihak lain.
13. Selama masih dalam pendidikan, siswa dilarang menikah atau hamil. Jika diketahui telah demikian akan dikeluarkan dari sekolah.
14. Siswa tidak diperbolehkan membawa HP dan sejenisnya, jika diketahui membawa HP akan disita dan akan dikembalikan setelah lulus.
15. Selama Kegiatan Belajar Mengajar, pelajaran tambahan (les), ekstrakurikuler, siswa tidak diperbolehkan mengemudi kendaraan bermotor.

### **Siswa yang melanggar tata tertib diberi sanksi:**

1. Diperingatkan secara lisan atau tertulis serta diberi tugas yang mendidik.
2. Orang tuanya dipanggil ke sekolah.
3. Diskors.
4. Dikeluarkan dari sekolah.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sukarya, S.Pd  
NIP 196305151989021001

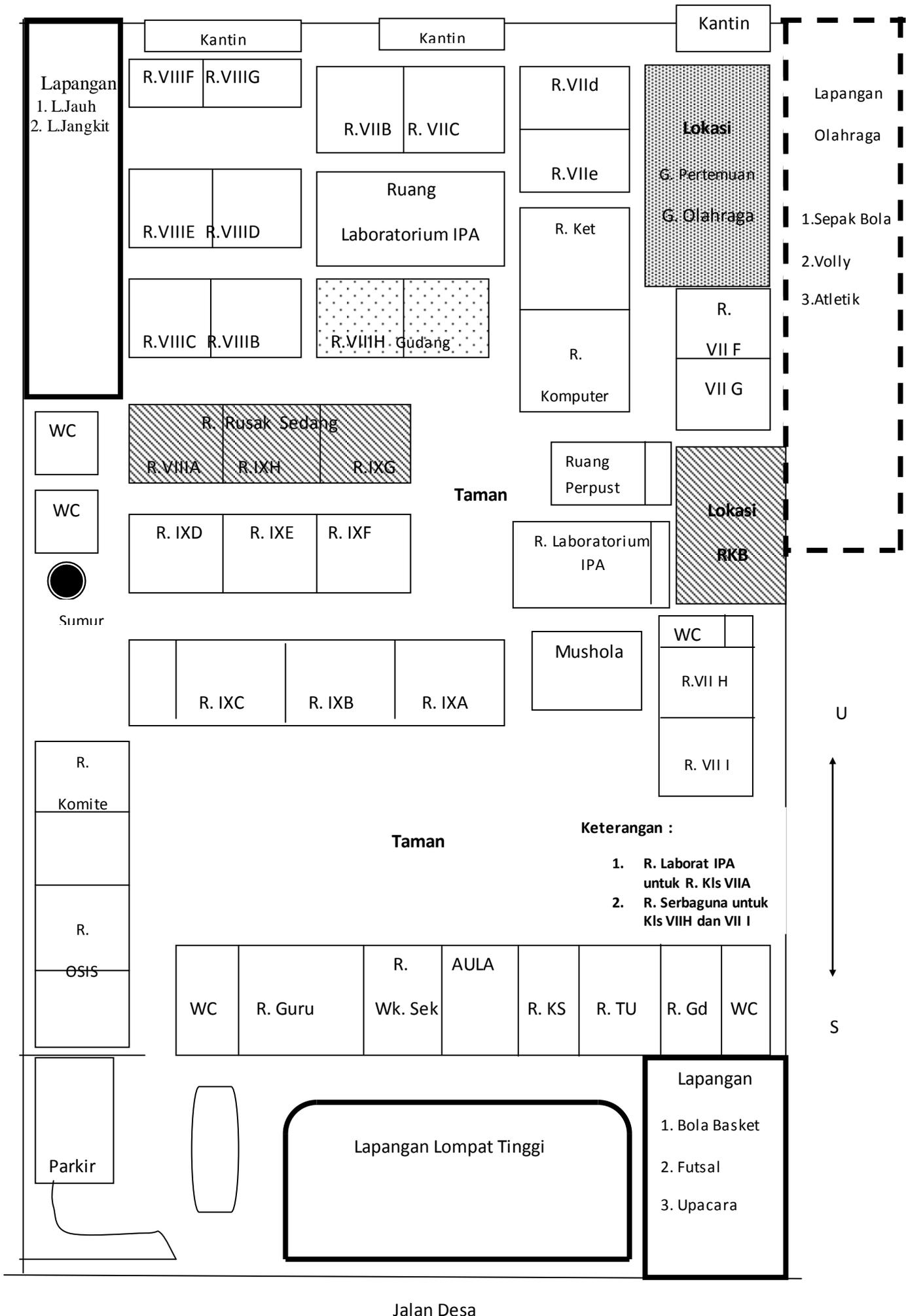
Kandeman, Juli 2012  
Urusan Kesiswaan

Hj. Khikmah Arifatul, S.Pd  
NIP 196503221989032005



# DENAH RUANG

## SMP NEGERI 1 KANDEMAN TAHUN PELAJARAN : 2012/2013



- Keterangan :**
1. R. Laborat IPA untuk R. Kls VIIA
  2. R. Serbaguna untuk Kls VIIH dan VII I